

**PENGARUH CLASSROOM SEATING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH  
ATTARAQQIE PUTRA KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Doni Ardiansyah**

**NIM: 14140071**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**April, 2019**

**PENGARUH CLASSROOM SEATING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH  
ATTARAQQIE PUTRA KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**Doni Ardiansyah**

**NIM: 14140071**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
April, 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH CLASSROOM SEATING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS IV MI ATTARAQQIE PUTRA KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Doni Ardiansyah (14140071)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 22 mei 2019 dan telah dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu pernyataan untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S. Pd.)

Panitia ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Walid, M. Ag  
NIP. 19730823 200003 1 003

Sekretaris Sidang

Bintoro Widodo, M. Kes  
NIP. 19760405 200801 1 018

Pembimbing

Bintoro Widodo, M. Kes  
NIP. 19760405 200801 1 018

Penguji Utama

Ahmad Mubaligh, M.Hi  
NIP. 19720714 200003 1 004

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



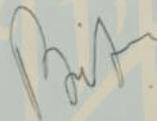
Drs. Agus Maimun, M. Pd  
NIP. 19650817 1998031 003

**Halaman Persetujuan**  
**PENGARUH CLASSROOM SEATING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR**  
**SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH ATTARAQQIE PUTRA**  
**KOTA MALANG**  
**SKRIPSI**

Oleh:

Doni Ardiansyah  
NIM: 14140071

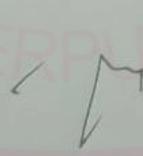
Telah diperiksa dan Disetujui Untuk Diujikan  
Oleh Dosen Pembimbing



Bintoro Widodo M. Kes  
NIP. 19760405 200801 1 018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



H. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP. 19760803 200604 1 001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang  
Dengan segala syukur dan kerendahan hati karya ini penulis persembahkan  
sebagai ucapan terimakasih atas dukungan dan bantuan dari semua pihak,  
sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini dan karya ini penulis  
persembahkan kepada:

Orang tua tercinta Bapak Ya'kub dan Ibu Umi Hanik yang selalu melimpahkan  
doa, kasih sayang serta materi yang tak terhingga, selalu memberikan yang terbaik  
untuk penulis dengan selalu memberikan dukungan dan selalu memberikan nasehat.

Rini Fatimatuz Zahroh yang selalu mendorong sekaligus membantu penulis untuk  
melampaui batas dan tidak menyerah sehingga membuat penulis lebih semangat  
dalam mengerjakan karya ini.

Sahabat dan teman-teman yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan  
karya ini.

## MOTTO

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“... maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kalian tidak mengetahui.” (an-Nahl: 43)



Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Doni Ardiansyah

Malang, 02 Mei 2019

Lamp : 4 (Empat) Ekslembar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Doni Ardiansyah

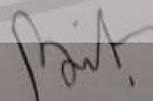
NIM : 14140071

Judul Skripsi : Pengaruh Classroom Seating Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Attaraqqie Putra Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, Mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Bintoro Widodo M. Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Doni Ardiansyah

NIM : 14140071

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Classroom Seating Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Attaraqie Putra Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 02 Mei 2019

Hormat saya,



*Doni Ardiansyah*  
Doni Ardiansyah

NIM. 14140071

## KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Classroom Seating Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Attaraqqie Putra Kota Malang” ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu meskipun masih terdapat banyak kekurangan yang memerlukan tambahan dan ide untuk menyempurnakan penulisan ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan pada jalan yang penuh dengan cahaya keilmuan yang diridhai Allah SWT dan semoga kita mendapat pertolongan Syafaat-Nya Kelak. Amin.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Swt. Atas segala rahmat dan nikmat yang telah dicurahkan.
2. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa

membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama awal hingga semester akhir.

7. Orang tua ku, Bapak Ya'kub dan Ibu Umi Hanik yang selalu memberikan Do'a, motivasi untuk belajar, serta arahan untuk selalu berada pada jalan Allah Swt.

8. Bapak Guru MI Attaraqie Putra Kota Malang yang telah meluangkan waktu untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.

9. Rini Fatimatuz Zahroh yang telah mendedikasikan waktu untuk membantu penulis memahami dan membimbing skripsi.

10. Teman seperjuanganku yang telah sukses, Galang, Eka dan lilis yang telah menemani dan menyemangati selama pembuatan karya tulis ini .

11. Teman-teman mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2014 khususnya PGMI-A dan PGMI-B.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Malang, 2 Mei 2019

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	,	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ى	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (a) Panjang = î

Vokal (a) Panjang = û

### C. Vokal Dipotong

أُ = Aw

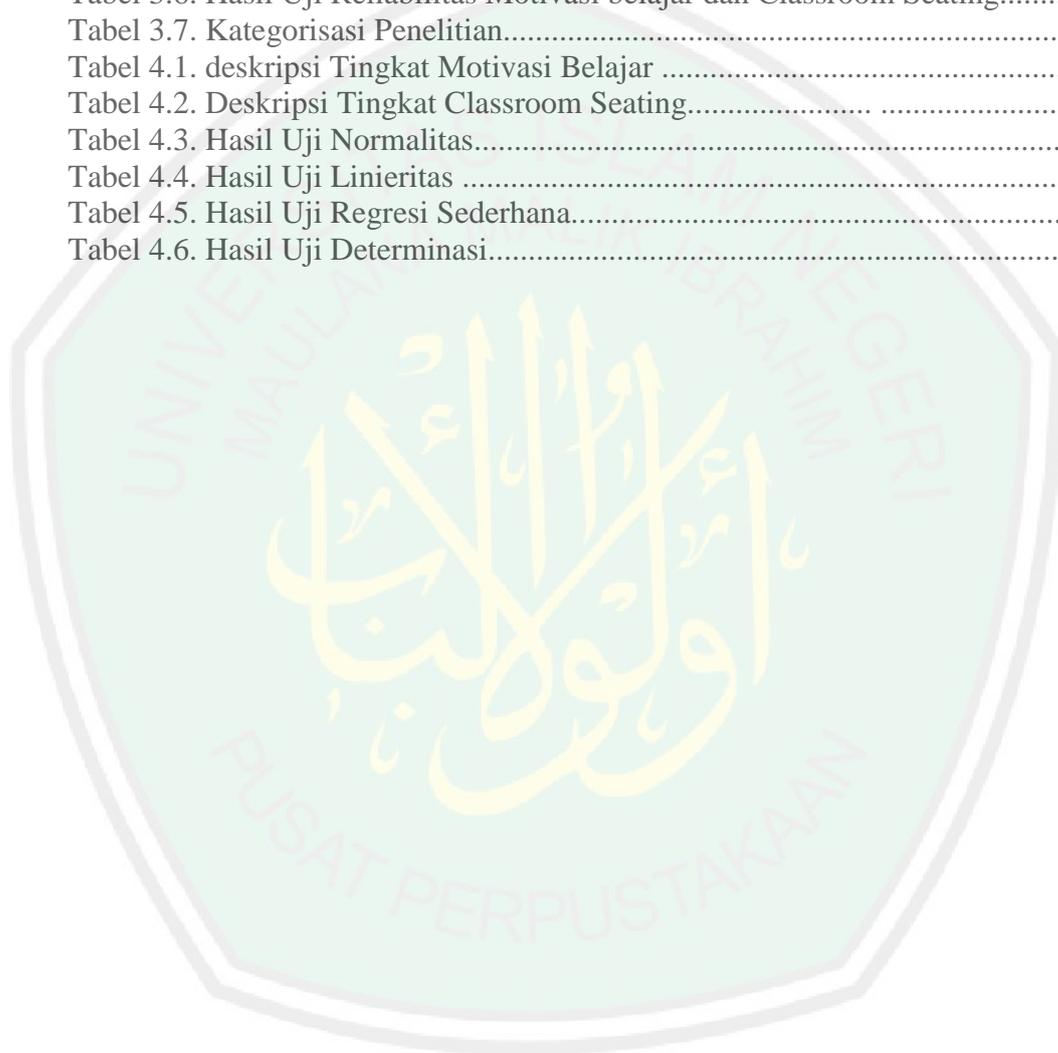
يَا = Ay

وُ = U

يَا = I

### DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Originalitas penelitian .....	15
Tabel 3.1. Instrumen Motivasi Belajar. ....	35
Tabel 3.2. Instrumen Classroom Seating .....	36
Tabel 3.3. Bobot Pengukuran Angket .....	37
Tabel 3.4. Aitem Valid dan gugur variabel motivasi belajar.....	40
Tabel 3.5. Aitem Valid dan gugur variabel motivasi belajar.....	41
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi belajar dan Classroom Seating.....	42
Tabel 3.7. Kategorisasi Penelitian.....	44
Tabel 4.1. deskripsi Tingkat Motivasi Belajar .....	52
Tabel 4.2. Deskripsi Tingkat Classroom Seating.....	54
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.4. Hasil Uji Linieritas .....	57
Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi Sederhana.....	59
Tabel 4.6. Hasil Uji Determinasi.....	60



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1. Diagram Kategori tingkat Motivasi Belajar.....	52
Gambar 4.2. Diagram Kategori Tingkat Classroom Seating.....	55
Gambar 4.3. Grafik Persebaran Data Hasil Uji Normalitas.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Angket Studi Pendahuluan
- Lampiran II : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran III : Bukti Konsultasi
- Lampiran IV : Angket untuk Uji Coba
- Lampiran V : Data Hasil Uji Coba Angket
- Lampiran VI : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran VII : Angket Penelitian
- Lampiran VIII : Analisis Data Variabel
- Lampiran IX : Rekapitulasi Data dan Kategorisasi Variabel
- Lampiran X : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran XI : Dokumentasi
- Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian .....	8
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
G. Originalitas Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A. Pengelolaan kelas.....	19
1. Pengertian pengelolaan kelas .....	19

2. Tujuan pengelolaan kelas .....	20
B. Classroom Seating .....	22
1. Pengertian Classroom seating .....	22
2. Prinsip-prinsip Classroom Seating.....	23
3. Dimensi Classroom Seating.....	24
C. Motivasi belajar.....	24
1. Pengertian Motivasi belajar .....	24
2. Jenis Jenis Motivasi Belajar.....	25
3. Tujuan dan fungsi motivasi .....	27
4. Komponen motivasi.....	27
5. Prinsip Motivasi.....	28
D. Pengaruh Classroom Seating terhadap Motivasi Belajar .....	29
E. Review Literatur.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Lokasi Penelitian.....	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
C. Variabel dan paradigma Penelitian .....	32
D. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	33
E. Data dan Sumber Data .....	34
1. Data Primer .....	34
2. Data Sekunder.....	34
F. Instrumen Penelitian .....	34
1. Motivasi Belajar.....	35
2. Classroom Seating.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36

1. Angket.....	37
2. Dokumentasi .....	38
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	38
1. Uji Validitas .....	38
2. Uji Reliabilitas .....	41
I. Analisis Data.....	42
1. Uji Deskriptif .....	42
2. Uji Asumsi Klasik .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
1. Profil sekolah.....	48
2. Visi dan Misi.....	49
3. Tujuan Sekolah.....	50
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	50
1. Variabel Motivasi Belajar.. ..	50
2. Variabel Classroom Seating.....	53
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Linieritas.....	57
D. Hasil Uji Hipotesis.....	58
1. Uji Regresi Sederhana.....	58
2. Uji Determinasi.....	60
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Tingkat Classroom Seating Kelas IV MI Attaraqie Kota Malang .....	61
B. Tingkat Motivasi Belajar Kelas IV MI Attaraqie Kota Malang .....	63
C. Pengaruh Classroom Seating Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Attaraqie Putra Kota Malang .....	65

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## ABSTRAK

Ardiansyah, Doni. 2019. *Pengaruh Classroom Seating Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Mi Attaraqie Putra Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Bintoro Widodo, M.Kes

---

Motivasi adalah kondisi yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi dalam belajar merupakan hal penting dalam melandasi semangat dan kemauan siswa untuk terus menggali ilmu. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah *classroom seating*. *Classroom seating* tidak hanya kenyamanan dari tempat duduk itu sendiri namun juga posisi duduk siswa yang memudahkan interaksi siswa dengan siswa atau siswa dengan guru.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas IV Mi Attaraqie Putra Kota Malang. (2) mengetahui tingkat *classroom seating* siswa kelas IV Mi Attaraqie Putra Kota Malang. (3) membuktikan pengaruh *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Mi Attaraqie Kota Malang.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 siswa kelas IV-A dan IV-B dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan adalah hasil adaptasi dari *Motivation Strategy Learning Questionare* (MSLQ) dan *Classroom Seating Rating Scale for Student* (CSRS-S). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian regresi dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) siswa kelas IV Mi Attaraqie Putra Kota Malang memiliki tingkat motivasi belajar dalam kategori sedang dengan jumlah siswa 41 siswa dan prosentase sebesar 51,25% . 2) siswa kelas IV Mi Attaraqie Putra Kota Malang memiliki persepsi terhadap *classroom seating* dalam kategori sedang dengan jumlah 41 siswa dan prosentase 58,75%. 3) *classroom seating* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), artinya semakin tinggi kenyamanan *classroom seating* maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Adapun pengaruh atau sumbangan yang diberikan *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 26,6%.

**Kata Kunci** : *Classroom Seating*, Motivasi Belajar Siswa

## ABSTRACT

Ardiansyah, Doni. 2019. *The influence of Classroom Seating against Learning Motivation of student Class IV Mi Attaraqie Putra of Malang*. Thesis, Departement of Islamic Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang Advisor, Bintoro Widodo, M.Kes

Motivation is a condition which found in someone who encourages to carry out certain activities in order to achieve a goal. Motivation in learning is important in underlying students' enthusiasm and willingness to continue to explore knowledge. Learning motivation is influenced by several factors, one of which is classroom seating. Classroom seating is not only the comfort of the seat itself but also the sitting position of students which facilitates student interaction with others students or with teachers.

The purpose of this study was to (1) determine the level of learning motivation of class IV students of MI Attaraqie Putra Malang City. (2) knowing the level of classroom seating of class IV students of Mi Attaraqie Putra Malang City. (3) prove the influence of classroom seating on the learning motivation of class IV students of Mi Attaraqie Malang.

The sample in this study amounted to 80 students in grade IV using saturated sampling techniques. The instruments used were adaptation results from the Motivation Strategy Learning Qestion (MSLQ) and Classroom Seating Rating Scale for Student (CSRS-S). The method used in this study is quantitative with the type of regression research and data analysis techniques using simple regression analysis.

The results of the study can be concluded: 1) fourth grade students MI Attaraqie Putra Malang City has a learning motivation level in the medium category with the number of students 41 students and a percentage of 51.25%. 2) fourth grade students of MI Attaraqie Putra Malang City have a perception of classroom seating in the medium category with a total of 41 students and a percentage of 58.75%. 3) classroom seating has a significant and positive effect on students' learning motivation with a significance value of 0,000 ( $p < 0.05$ ), meaning that the higher the comfort of classroom seating, the higher students' learning motivation. The influence or contribution given by classroom seating to student learning motivation is 26.6%.

**Keywords :** *Classroom Seating, Learning Motivation*

دوتي أرديان شه، 2019 ، آثار الجلوس الفصول الدراسية على الدافع التعلم لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية التراقي للبنين مدينة مالانج. البحث الجامعي، قسم تعليم المعلم للمدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية و التعليم، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج، المشرف: بينتورا ويدودو الماجستير.

**الكلمة الرئيسية:** الجلوس الفصول الدراسية، دافع اتعلم الطالب.

الدافع هو حالة موجودة في شخص يشجع على القيام بأنشطة معينة من أجل تحقيق الهدف. الدافع في التعلم مهم في تحمس الطلاب الأساسي واستعدادهم لمواصلة طلب العلم. يتأثر الدافع التعلم بعدة عوامل، أحدها الجلوس في الفصل. لا يعد الجلوس في الفصول الدراسية هو راحة المقعد نفسه فحسب ، بل هو أيضاً مكان جلوس الطلاب الذي يسهل تفاعل الطلاب مع الطلاب أو الطلاب مع المعلمين.

الغرض من هذه الدراسة هو (1) تحديد مستوى الدافع التعلم لدى لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية التراقي للبنين مدينة مالانج. (2) معرفة مستوى الجلوس في الفصول الدراسية لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية التراقي للبنين مدينة مالانج. (3) إثبات تأثير الجلوس في الفصول الدراسية على الدافع التعلم لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية التراقي للبنين مدينة مالانج.

بلغت عينة الدراسة في هذا البحث 80 طالباً في الصف الرابع (الألف) و الصف الرابع (الباء) باستخدام تقنيات أخذ العينات المشبعة. كانت الأدوات المستخدمة هي نتائج التكيف من استبيان الدافع لاستراتيجية التعلم و مقياس تقييم مقاعد الفصل الدراسي للطلاب. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي كمية مع نوع البحث الانحدار وتقنيات تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار البسيط.

نتائج الدراسة هي: (1) طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية التراقي للبنين مدينة مالانج لديهم مستويات الدافع التعلم في الفئة المتوسطة مع عدد الطلاب 41 طالباً ونسبة 51.25٪. (2) لدى طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية التراقي للبنين مدينة مالانج فكرة عن الجلوس في الفصل في الفئة المتوسطة بما مجموعه 41 طالباً ونسبة 58.75٪. (3) يكون لجلوس الفصول الدراسية تأثير كبير وإيجابي على دافع الطلاب للتعلم بقيمة 0.000 (ع > 0.05) ، مما يعني أنه كلما زادت راحة الجلوس في الفصول الدراسية ، كان دافع التعلم لدى الطلاب الأعلى. التأثير أو المساهمة التي تقدمها المقاعد الصفية لدوافع تعلم الطلاب هي 26.6٪.

## BAB I

### PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kompleksnya permasalahan yang terjadi dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat yang mengglobal, menuntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu religius, cerdas, terampil dan mandiri. Untuk menyiapkan sdm yang berkualitas dan unggul tersebut diperlukan pendidikan berkelanjutan yang harus dimulai dari usia dini.

Pendidikan dasar memegang peran penting dan sangat krusial untuk memberikan pengaruh yang sangat dalam untuk dapat menjadi landasan proses perkembangan dan proses pendidikan di tingkat selanjutnya. Freud (santrock & yussen, 1992 : solehuddin, 2000) memandang usia 5 tahun pertama anak-anak sebagai masa terbentuknya kepribadian dasar individu. Kepribadian orang dewasa bersumber dari penyelesaian dari masalah nyata yang ia hadapi pada masa anak-anak. Pada masa ini penuh dengan kejadian-kejadian yang penting dan unik (*a highly eventfull and unique period of life*) yang merupakan dasar bagi kehidupan seseorang di masa dewasa. Fernie (1988) meyakini bahwa pengalaman belajar pada saat anak-anak tidak akan tergantikan oleh pengalaman berikutnya, kecuali dimodifikasi.<sup>1</sup> Pentingnya pendidikan anak-anak, menuntut adanya pemahaman dan persiapan bagaimana model pembelajaran yang tepat untuk menggali dan mengembangkan potensi mereka, sehingga mereka dapat belajar dengan optimal.

Pebelajaran yang optimal dapat dimulai dari *start up* kelas yang bagus, salah satunya adalah dengan mengatur tempat duduk ketika kelas baru dimulai, sayangnya

---

<sup>1</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi pendidikan inovatif* (Yogyakarta:Pustaka pelajar, 2011), hlm. 3.

di MI Attaraqie putra guru tidak dapat mengatur tempat duduk di dalam kelas karena ruangan kelas yang berukuran 3 x 7 meter menampung siswa sebanyak 40 anak sehingga kursi dan meja saling berdempetan.

Keluhan siswa secara langsung maupun tidak pada saat pembelajaran berlangsung sedikit banyak mengganggu konsentrasi mereka sehingga pembelajaran tidak bisa maksimal. Salah satu keluhan adalah siswa tidak bisa melihat guru ataupun papan tulis secara jelas meskipun mereka tidak berada di deret bangku paling belakang. Hal inipun dirasakan oleh siswa yang duduk di deretan bangku depan, mereka mengeluh bahwa terkadang leher mereka sakit saat terlalu lama menoleh ke papan tulis untuk menyalin materi ataupun menyimak ceramah yang diberikan oleh guru.

Tidak berhenti disana, masalahpun semakin jelas terlihat ketika pembelajaran tematik dimulai. Beberapa keluhan dari siswa pada saat pembelajaran tematik diantaranya adalah sempitnya tempat duduk dan kelas yang kurang lebar sehingga mereka sangat sulit untuk berpindah tempat dan membuat grup untuk belajar kelompok ataupun untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Attaraqie Putra Kota Malang ditemukan beberapa permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu sebagai berikut :

1. Guru tidak mengatur posisi tempat duduk siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan.
2. Ada keluhan dari siswa bahwa mereka tidak dapat melihat guru maupun materi dengan jelas.

3. Siswa mengeluh lelah dikarenakan selalu menoleh saat melihat kedepan.
4. Siswa sulit berpindah tempat ketika akan belajar ataupun mengerjakan tugas secara berkelompok
5. Tidak adanya siswa yang bertanya tentang pelajaran ketika guru memberikan waktu untuk tanya jawab, hal ini salah satu indikasi bahwa siswa kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar.
6. Siswa tidak dapat menjelaskan ataupun menjawab jika guru memberikan pertanyaan, hal ini juga mengindikasikan bahwa siswa kurang memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.
7. Seringnya siswa yang meminta izin untuk keluar kelas, hal ini adalah salah satu indikasi bahwa siswa tidak betah berada di dalam kelas.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, penulis tertarik dan merasa penelitian dengan judul “Pengaruh Classroom Seating Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang” sangat perlu dilakukan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat *classroom seating* di Kelas IV Mi Attaraqie Kota Malang?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar di Kelas IV Mi Attaraqie Kota Malang?

3. Bagaimanakah pengaruh *Classroom Seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Mi Attaraqie Kota Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat *classroom seating* di Kelas IV Mi Attaraqie Kota Malang?
2. Mengetahui tingkat motivasi belajar di Mi Attaraqie Kota Malang.
3. Membuktikan apakah terdapat pengaruh *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Mi Attaraqie Kota Malang.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Memberikan kontribusi yang berguna secara teoritis dan empiris bagi kepentingan akademis (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) dalam bidang Kajian pendidikan di tingkat dasar khususnya MI/SD.
  - b. Mendorong guru berkembang secara profesional yang dapat memahami tugasnya sebagai pendidik di kelas dalam menerapkan berbagai strategi dalam pembelajaran serta dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul di kelasnya secara profesional.
2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa adalah untuk meningkatkan motivasi belajar di dalam kelas.
- b. Bagi guru, membantu guru dalam mengaplikasikan *classroom seating* sehingga pembelajaran dalam kelas menyenangkan dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.
- c. Bagi sekolah, memberikan masukan dan kontribusi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengaplikasian *classroom seating* di institusi lainya. Selain itu, penelitian ini juga sebagai motivasi tertinggi selama belajar di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Secara umum hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

Berdasarkan pembagian tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ ) penelitian ini adalah: tidak adanya pengaruh *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqqie Putra Kota Malang.

Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) dari penelitian ini adalah: adanya pengaruh *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqqie Putra Kota Malang.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Fungsi dari ruang lingkup dan keterbatasan masalah dapat mengarahkan suatu penelitian menjadi fokus dan mencapai tujuan yang tepat. Penentuan ruang lingkup penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa luas cakupan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang tahun pelajaran 2018/2019.
2. Materi yang digunakan meliputi pembelajaran Tematik revisi 2017 kelas IV.
3. Variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah *classroom seating*.
4. Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

Berdasarkan ruang lingkup tersebut, berikut kendala-kendala yang mungkin dialami oleh peneliti adalah keterbatasan waktu dalam pembelajaran tematik. Luas ruang kelas yang tidak memadai juga menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti dalam menerapkan *classroom seating*.

#### **G. Originalitas Penelitian**

Berdasarkan research Peneliti, terdapat sedikit hasil penelitian yang mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Skripsi tentang “*Pengaruh Penataan Ruang Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V*” yang ditulis oleh Rica Firdaus, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, 2016. Tujuan Penelitian Ini adalah Untuk

mengetahui pengaruh penataan ruang kelas terhadap hasil belajar siswa kelas V (Studi Eksperimen di SDN 4 Kuripan Utara). Dalam penelitian ini, beliau menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA dengan jumlah 26 siswa sebagai kelas control dan kelas VB dengan jumlah 26 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Pre test, posttest, serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam melakukan penataan ruang kelas dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 4 Kuripan Utara tahun 2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil hitung 7,78 yang lebih besar dengan tabel 2,021. Dengan besaran pengaruh sama dengan 2,37 yang berarti lebih besar.

2. Skripsi tentang "*Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sdn Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap*" yang ditulis oleh Arifati Isnaeni, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis survei. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengelolaan kelas persentase rata-rata lebih besar dari 75%, artinya pengelolaan kelas sudah baik; (2) fasilitas sekolah persentase rata-rata maksimal 75%, artinya fasilitas sekolah cukup; (3) motivasi belajar siswa memperoleh persentase rata-rata lebih besar dari 75%, artinya motivasi belajar siswa sudah baik; (4) terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa dengan sumbangan pengaruh sebesar 32,9%; (5) terdapat pengaruh fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa dengan sumbangan pengaruh sebesar 3,4%; (6) terdapat hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara pengelolaan kelas dengan fasilitas sekolah; dan (7) terdapat pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa dengan sumbangan pengaruh sebesar 64,9%.

3. Skripsi tentang "*Pengaruh Posisi Tempat Duduk Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2015/2016 Pada Pokok Bahasan Lingkaran Dan Bangun Ruang*" yang ditulis oleh Grace Nindita Pranamy Hastri, Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui apakah kondisi lingkungan fisik siswa seperti tempat duduk dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Santo Aloysius

Turi tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran matematika ; (2) Untuk mengetahui apakah kondisi lingkungan fisik siswa seperti tempat duduk dapat mempengaruhi Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran matematika. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, penyebaran angket, dan wawancara. Teknik pengolahan data berupa pengolahan data dengan teknik korelasi *Product-moment* dari pearson. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah adanya peningkatan motivasi belajar dari perpindahan tempat duduk yang dilakukan oleh guru, dalam Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, beberapa siswa merasa tidak nyaman dengan posisi yang sama selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Jurnal tentang “*Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif*” yang ditulis oleh Fauzatul Ma’rufah Rohmanurmeta, Muh Farozin di SD Muhammadiyah Ponorogo, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016. Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pengaturan tempat duduk terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif bagi peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, dengan desain pretest-posttest with non equivalent

groups. Pretest dan Posttest digunakan untuk mengukur motivasi dan hasil belajar peserta didik. Populasi dari penelitian ini adalah SD Muhammadiyah Ponorogo pada peserta didik kelas IV yang melibatkan dua kelas untuk kelompok eksperimen (IV Al-Amin dan IV Shidiq) dan satu kelas untuk kelompok kontrol (IV Amanah). Teknik analisis data tentang motivasi dan hasil belajar ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi peserta didik terhadap motivasi dan hasil belajar baik sebelum maupun sesudah pembelajaran pada ketiga kelas yaitu kelompok eksperimen I, eksperimen II dan kelompok kontrol. Perhitungan analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan SPSS 16.00 for windows. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis mengenai pengaruh motivasi dan hasil belajar peserta didik pada kelompok dengan variasi gaya pengaturan tempat duduk dan pengaturan tempat duduk gaya tradisional. Pengujian pengaruh tersebut digunakan uji-t.

Hasil analisis deskriptif motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik integratif tema cita-citaku dengan variasi gaya pengaturan tempat duduk dan pengaturan tempat duduk gaya tradisional menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran dengan variasi gaya pengaturan tempat duduk pada kelompok eksperimen I ke dalam kriteria sedang sebanyak 29 orang peserta didik dengan 87,88%, dan kriteria rendah sebanyak 4 orang peserta didik dengan 12,12%. Pada Kelompok

eksperimen II sebelum pembelajaran dengan variasi gaya pengaturan tempat duduk diperoleh kriteria tinggi sebanyak 3 orang peserta didik dengan 8,82%, kriteria sedang sebanyak 21 dengan 61,76%, dan kriteria rendah sebanyak 10 orang peserta didik dengan 29,41%. Sedangkan pada kelompok kontrol sebelum pembelajaran dengan pengaturan tempat duduk gaya tradisional diperoleh motivasi belajar peserta didik kriteria tinggi sebanyak 1 orang peserta didik dengan 3,03%, kriteria sedang sebanyak 22 dengan 66,67%, , kriteria rendah sebanyak 8 orang peserta didik dengan kriteria 24,24%, dan kriteria sangat rendah sebanyak 2 orang peserta didik dengan 6,06%. Kelompok eksperimen I sesudah pembelajaran dengan variasi gaya pengaturan tempat duduk diperoleh kriteria sangat tinggi sebanyak 33 orang peserta didik dengan persentase sebesar 100%. Kelompok Eksperimen II sesudah pembelajaran dengan variasi gaya pengaturan tempat duduk diperoleh kriteria sangat tinggi sebanyak 34 orang peserta didik dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan pada kelompok kontrol sesudah pembelajaran dengan pengaturan tempat duduk gaya tradisional diperoleh kriteria tinggi sebanyak 8 orang peserta didik dengan persentase sebesar 24,24%, kriteria sedang sebanyak 22 orang peserta didik dengan persentase sebesar 66,67%, dan kriteria rendah sebanyak 3 orang peserta didik dengan persentase sebesar 9,09%.

Untuk penjelasan lebih rinci, peneliti membuat tabel orisinalitas penelitian pada tabel 1.1 berikut ini:

**TABEL 1.1**  
**Perbedaan, Persamaan, Dan Hasil Temuan Penelitian Yang Sejenis**

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Temuan Penelitian
1.	Rica Firdaus, skripsi tentang “ <i>Pengaruh Penataan Ruang Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Study Eksperimen Di Sdn 4 Kuripan Utara)</i> ”, 2016.	Variabel bebasnya (independen) sama-sama menggunakan penataan ruang kelas ( <i>Classroom seating</i> ).	Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (quasi experimental design) dengan desain nonequivalen 16 control group design. Materi yang digunakan adalah operasi hitung bilangan bulat.	penelitian yang berjudul <i>Pengaruh Classroom Seating Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Mi Attaraqqie Putra Kota Malang</i> berbeda dengan penelitian-penelitian, baik jurnal atau skripsi tedahulu.
2.	Arifati Isnaeni, skripsi tentang “ <i>Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sdn Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap</i> ”, 2016.	Variabel terikatnya (dependen) sama-sama menggunakan motivasi belajar.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis survei.	
3.	Grace Nindita Pranama Hastri, skripsi tentang “ <i>Pengaruh Posisi Tempat Duduk Terhadap</i>	Variabel bebasnya (independen) sama-sama	Variabel terikatnya (dependen) menggunakan hasil belajar siswa. Materi yang digunakan untuk	

	<i>Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2015/2016 Pada Pokok Bahasan Lingkaran Dan Bangun Ruang</i> ”, 2017.	menggunakan penataan tempat duduk (classroom seating).	penelitian menggunakan materi matematika lingkaran dan bangun ruang.
4.	Fauzatul Ma’rufah Rohmanurmeta dan Muh. Farozin, jurnal tentang “Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif”, 2016.	Variabel bebasnya (independen) sama-sama menggunakan Pengaturan tempat duduk (classroom Seating)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, dengan desain pretest-posttest with nonequivalent groups. Kelas yang digunakan dibagi menjadi 3 yaitu 2 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat atau hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung, definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan.

### 1. Classroom Seating

*Classroom seating* berasal dari bahasa inggris yaitu pengelolaan tempat duduk. *classrom seating* adalah salah satu bentuk dari pengelolaan kelas selain pengelolaan fasilitas dan barang yang dibutuhkan oleh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, *classrom seating* adalah salah satu keterampilan yang dimiliki guru MI Attaraqie khususnya kelas 4 dalam proses belajar mengajar untuk membuat siswa merasakan performa terbaiknya di dalam kelas. *classroom seating* diharapkan dapat diterapkan secara maksimal oleh guru dengan cara mengatur tempat duduk menjadi beraneka ragam.

## 2. Motivasi belajar

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Berdasarkan kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.<sup>2</sup>

### I. Sistematika Pembahasan

Secara umum, pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bab yang masing-masing memiliki sub bab tersendiri:

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi serta abstrak.

Bagian utama/ inti, terdiri dari lima bab masing-masing berisi sub-sub bab antara lain:

Pada bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Pada bab II berisi tentang kajian pustaka yang menjabarkan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu landasan teori dan kerangka berpikir.

---

<sup>2</sup> Sardiman A. M. , *Interaksi & Motivasi Belajar mengajar*, (jakarta, PT. RajaGrafindo persada, 2011), hlm. 73

Pada bab III berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, prosedur penelitian, dan analisa data.

Pada bab IV berisi tentang paparan data dan hasil temuan yang menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi subjek penelitian, pelaksanaan pembelajaran, analisis data, dan uji hipotesis.

Pada bab V berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang menjelaskan kajian penelitian dan analisis hasil penelitian.

Pada bab VI berisi tentang penutup yang menjabarkan kesimpulan dan saran. Bagian akhir dari skripsi memuat hal-hal yang sifatnya komplementatif yang berfungsi untuk menambah validitas isi skripsi yang terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### KAJIAN PUSATAKA

#### A. Pengelolaan Kelas

##### 1. Pengertian Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah ketrampilan bertindak seorang guru yang didasarkan kepada pengertian tentang sifat-sifat kelas dan kekuatan yang mendorong mereka (siswa) untuk bertindak. Selanjutnya berusaha untuk memahami dan mendiagnosa situasi kelas dan kemampuan untuk bertindak selektif serta kreatif untuk memperbaiki kondisi, sehingga dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang baik<sup>3</sup>.

Setiap pendidik memiliki karakteristik dan kebiasaan mereka sendiri, dan mereka akan membawa kebiasaan mereka ini ke dalam kelas. Namun ada beberapa masalah yang harus dipertimbangkan yang bukan hanya urusan kepribadian atau gaya yang berdampak langsung pada persepsi peserta didik nantinya. Sehingga, seorang pendidik seharusnya memperlihatkan karakteristik yang baik di depan peserta didik khususnya dalam mengelola kelas. Menurut Moskowitz dan Hayman (1976), ketika seorang pendidik kehilangan kontrol pada saat di kelas, maka akan semakin sulit bagi dia untuk mengelola kelas. Maka, menurut Harmer (2007:34), ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pendidik ketika mengajar di kelas agar bisa mengelola kelas dengan baik yaitu *proximity*

---

<sup>3</sup> Lois V. Johnson, Mary A. Bany, *Pengelolaan kelas, terj.*, Made Pidarta (Surabaya, Usaha Nasional, 1986), hlm. 9

(kedekatan), *appropriacy* (kelayakan), *movement* (gerakan), dan *awareness* (kesadaran).<sup>4</sup>

Sementara itu, Shakila (2009) mengeksplorasi bagian-bagian dari pengelolaan kelas yang selalu terkait pada motivasi (*giving feedback*), mengontrol peserta didik, pengaturan tempat duduk, dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Ada dua tindakan yang disarankan oleh Ur (2012) dalam mempertahankan suasana kelas agar tetap kondusif. Dua tindakan itu dilakukan dalam dua sesi yang berbeda yaitu pada saat sebelum suatu masalah terjadi dan pada saat setelah suatu masalah terjadi. *Maintaining before problem* terdiri dari *carefull planning*, *clear instruction* dan *keep in touch*. Sedangkan dalam *maintaining after problem* terdiri dari *deal with quietly*, *don't take thing personnaly* dan *don't use threats*.<sup>5</sup>

Pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai keseluruhan hal yang erkaitan dengan penataan ruang maupun fasilitas yang dilakukan di dalam kelas oleh guru untuk membuat kondisi di dalam kelas nyaman dan menyenangkan di setiap pembelajaran.

## 2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Lingkungan fisik yang dimaksud meliputi:

### a. Ruang tempat berlangsung proses belajar mengajar

Ruangan tempat belajar harus memungkinkan semua siswa bergerak leluasa tidak berdesak-desakan dan saling mengganggu antara

---

<sup>4</sup> Kelik Wachyudi Dkk, *Analisis Pengelolaan Dan Interaksi Kelas Dalam Penajaran Bahasa Inggris*. Jurnal ilmiah Solusi, FIP Bahasa Inggris UNSIKA Karawang. Vol. 1 No. 4 Desember 2014

<sup>5</sup> Ibid.

siswa yang satu dengan yang lainnya pada saat melakukan aktivitas belajar. Besarnya ruangan kelas tergantung pada jenis kegiatan dan jumlah siswa yang melakukan kegiatan.

b. Pengaturan tempat duduk

Dalam mengatur tempat duduk yang penting adalah memungkinkan adanya tatap muka, dengan demikian guru dapat mengontrol tingkah laku siswa. Pengaturan tempat duduk akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar.

c. Ventilasi dan pengaturan cahaya

Suhu, ventilasi dan penerangan (kendati guru sulit mengatur karena sudah ada) adalah aset penting untuk terciptanya suasana belajar yang nyaman. Oleh karena itu ventilasi harus cukup menjamin kesehatan siswa.

d. Pengaturan penyimpanan barang-barang

Barang-barang hendaknya disimpan pada tempat khusus yang mudah di capai bila diperlukan dan akan dipergunakan bagi kepentingan belajar. Barang-barang yang karena nilai praktisnya tinggi dan dapat disimpan di ruang kelas seperti buku pelajaran, pedoman kurikulum, kartu pribadi dan sebagainya, hendaknya ditempatkan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu gerak kegiatan siswa. Tentu saja masalah pemeliharaan juga sangat penting dan secara periodik harus di cek secara berkala.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 168

Menurut Ahmad (1991) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran bertujuan untuk:

- a. mewujudkan situasi dan kondisi kelas
- b. menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar
- c. menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar
- d. membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individu. Oleh sebab itu, pengelolaan kelas dalam pembelajaran perlu dibuat sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan kelas bertujuan untuk membuat kondisi dan situasi yang tertib di dalam kelas, selain itu membuat siswa nyaman mungkin di kelas agar pembelajaran yang dikelola oleh guru dapat berjalan dengan maksimal.

## **B. Classroom Seating**

### **1. Pengertian Classroom Seating**

*Classroom Seating* merupakan pengelolaan tempat duduk siswa yang terdapat di dalam kelas. tempat duduk atau lingkungan fisik yang terdapat di kelas itu merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam belajar sebagai salah satu dari sekian banyak masalah yang berhubungan dengan penciptaan lingkungan yang baik, yang mendesain tempat duduk siswa sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang mampu mendorong siswa belajar dengan baik.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Fauzatul Ma'rufah R. . Op. Cit Hlm.71

<sup>8</sup> Mudasir, *Desain Pembelajaran* (Riau: STAI Nurul Falah Press, 2012) hlm. 6.

*Classroom Seating* itu merupakan bagian dalam pengelolaan kelas. pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Pengelolaan dapat diartikan juga sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan-kegiatan orang lain.<sup>9</sup>

Jadi, *classroom seating* adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk dapat mengkondisikan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan nilai proses belajar-mengajar di dalam kelas. Untuk dapat menerapkan *classroom seating* yang baik maka guru harus mempelajari beberapa hal secara detail dan mendalam sebagai acuan dan patokan.

## **2. Prinsip-prinsip Classroom Seating.**

Ketika kita ingin menerapkan teknik pengelolaan kelas secara efektif, terkadang kita tidak memperhatikan lingkungan secara langsung. Prinsip dasar yang bisa digunakan untuk pengelolaan kelas dengan memperhatikan lingkungan adalah :

- a. Memastikan bahwa guru bisa dengan mudah melihat semua siswa. Semua tugas manajemen yang penting adalah memantau siswa dengan seksama. Untuk melakukan ini, guru harus mampu untuk melihat semua siswa pada setiap waktu .
- b. Membuat materi pembelajaran yang sering digunakan dan persediaan siswa menjadi mudah untuk diakses. Hal ini meminimalisasi waktu

---

<sup>9</sup> ibid

persiapan dan pembersihan, begitu pula dengan kemunduran dan istirahat dalam alur aktivitas.

c. Memastikan bahwa siswa bisa dengan mudah mengobservasi presentasi seluruh kelas. Untuk aktivitas ini, siswa seharusnya tidak perlu memindahkan kursi atau menoleh.

d. Prinsip kehangatan dan antusias. Dalam hubungan ini guru yang hangat dan akrab dengan anak didik akan selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya, yang selanjutnya akan mendukung keberhasilan dalam melaksanakan pengelolaan kelas.

e. Menciptakan berbagai tantangan yang memungkinkan seorang guru akan selalu bergairah dan terus belajar dalam mengatasi berbagai hal yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya tingkah laku yang menyimpang.

f. Penggunaan cara dan perbuatan yang lebih fleksibel, luwes dan menyenangkan.<sup>10</sup>

Keseluruhan hal diatas tidak harus semuanya dilakukan di dalam kelas, namun alangkah baiknya guru sebagai fasilitator mempertimbangkan hal apa aja yang diterapkan dan tentunya sesuai dengan kondisi di dalam kelas itu sendiri.

### **3. Dimensi *Classroom Seating***

Secara garis besar dimensi *classroom seating* ada 3 yaitu:

---

<sup>10</sup> Abuddin Nata , *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Kencana, 2011) hlm. 350

- a. Dimensi kenyamanan ruang, mencakup terpenuhinya kebutuhan dasar siswa di dalam kelas agar fokus dan dapat belajar dengan baik.
- b. Dimensi keterlibatan pembelajaran, yaitu kegiatan aktifnya siswa baik secara fisik ataupun psikologis dalam pembelajaran di kelas.
- c. Dimensi interaktivitas, yaitu kegiatan tentang hal yang saling berhubungan dengan lingkungan sekitar dan dapat menyebabkan efek sebab akibat.<sup>11</sup>

### **C. Motivasi Belajar**

#### **1. Pengertian motivasi belajar**

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).<sup>12</sup> Dorongan yang datang dari dalam untuk berbuat ini yang disebut dengan motif. Motif sebagai pendorong pada umumnya tidak berdiri sendiri, tetapi saling kait mengait dengan faktor-faktor lain. Hal ini yang dapat mempengaruhi motif, yang disebut dengan motivasi.

Motif dapat dikatakan sebagai kekuatan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkannya bertindak untuk memenuhi kebutuhannya ataupun mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup> Dapat dijelaskan bahwa motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi merupakan pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak untuk bertindak

---

<sup>11</sup> Eugene J. Harvey & Melanie C. Kenyon, "Classroom Seating confederations for 21st Century student and faculty", vol 2 no. , 2013 hlm. 13

<sup>12</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara. 2009) hlm 101

<sup>13</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana. 2011) hlm 64

melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan yang di inginkan. Jadi, perbedaan antara motif dengan motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar seseorang terdorong terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan yang di inginkan.

Jadi motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan atau mengatur diri sendiri sehingga kita dapat mencapai hal tertentu, dalam hal ini sesuatu yang ingin dicapai adalah hasil pembelajaran yang maksimal.

## **2. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor. Salah satunya faktor intrinsik, yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan (*reward*) dari orang lain, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Hakikat dari motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan dengan baik.<sup>14</sup>

Motivasi yang terdapat dalam diri seseorang terbagi menjadi 2 macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Penyesuaian tugas dengan minat
- b. Perencanaan yang penuh dengan variasi
- c. Feedback (umpan balik) atas respon siswa
- d. Kesempatan respon peserta didik yang aktif
- e. Kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugasnya.

Sedangkan yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Penyesuaian tugas dengan minat
- b. Perencanaan yang penuh variasi
- c. Respon siswa
- d. Kesempatan peserta didik yang aktif
- e. Kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya
- f. Adanya kegiatan menarik dalam belajar.<sup>15</sup>

### 3. Tujuan dan fungsi motivasi

Tujuan dari motivasi adalah untuk mendorong seseorang agar dapat menimbulkan keinginan dan Kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

<sup>14</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm.23

<sup>15</sup> Ibid., hlm. 9

Sementara fungsi motivasi dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang berputar untuk menghasilkan energi.
- b. Menetapkan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak di capai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.<sup>16</sup>

#### 4. Komponen Motivasi

Komponen Motivasi dijelaskan menjadi 3 bagian yaitu:

- a. *Value Components* / Komponen Nilai
  - 1) *Intrinsic Goal Orientation* adalah tujuan atau motivasi yang berorientasi dari dalam diri siswa.
  - 2) *Extrinsic Goal Orientation* adalah tujuan atau motivasi yang berorientasi dari faktor luar, seperti lingkungan baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik atau kebutuhan yang diberikan oleh orang lain.
  - 3) *Task Value* adalah pemahaman akan pentingnya memahami tugas atau materi yang diajarkan.
- b. *Expectancy Components* / Komponen Harapan
  - 1) *Control Beliefs* yaitu keyakinan bahwa pemahaman terhadap materi dapat dikontrol oleh diri sendiri melalui usaha yang dikeluarkan dalam belajar.

---

<sup>16</sup> Carl witherlington, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Reineka cipta, 1986) hlm. 79

2) *Self-Efficacy for Learning and Performance* yaitu kepercayaan terhadap kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan

c. *Affective Components* / Komponen Afektif

1) *Anxiety* yaitu kecemasan siswa dalam menghadapi tugas, memahami materi, maupun ujian.

## 5. Prinsip Motivasi

Prinsip motivasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Motivasi adalah suatu proses di dalam individu, pengetahuan tentang proses ini membantu kita untuk menerangkan tingkah laku yang kita amati dan memprediksi tingkah laku orang lain.
- b. Kita menentukan diri dari proses ini dengan menyimpulkan dari tingkah laku yang dapat diamati.<sup>17</sup>

Dengan demikian motivasi dapat diartikan sebagai keadaan dimana seseorang mendapatkan dorongan dari kebutuhan jasmani, keadaan lingkungan ataupun keadaan mental seperti saat kita sedang berfikir, selain itu motivasi juga dapat timbul karena ada tujuan atau hasil yang diharapkan oleh seseorang.

Ada beberapa macam teknik motivasi yang dapat di gunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, pernyataan penghargaan secara verbal, menggunakan nilai sebagai pemacu keberhasilan, menimbulkan rasa ingin tahu, menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa, memunculkan sesuatu yang tidak di duga oleh siswa (*surprise*),

<sup>17</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 1990) hlm. 191

menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya, menggunakan simulasi permainan, mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan, siswa dalam kegiatan belajar, memahami iklim sosial dalam belajar, memperpadukan motif-motif yang kuat, membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa, dan memberikan contoh yang positif.<sup>18</sup>

Motivasi dapat berpengaruh seumur hidup terhadap peserta didik, maka dari itu motivasi dalam bentuk yang positif lebih dianjurkan dalam bentuk negatif bahkan jika pengaruh dari motivasi negatif bisa cepat berpengaruh pada peserta didik namun itu akan menyisakan hal yang sangat negatif di sepanjang hidupnya.

#### **D. Pengaruh Classroom Seating terhadap Motivasi belajar**

Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil perbuatan siswa. Lingkungan fisik kelas yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatkan intensitas proses perbuatan belajar peserta didik dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran.<sup>19</sup>

Tempat belajar seperti ruang kelas tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran perlu di tata dan diatur sedemikian rupa agar dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.<sup>20</sup> penciptaan kelas yang seperti itu terkait erat dengan

---

<sup>18</sup> Hamzah, *op. Cit.*, hlm 34.

<sup>19</sup> Ahmad rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta:Rineka Cipta, 1991) hlm. 120

<sup>20</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hlm. 271

upaya mengendalikan, menguasai, mentertibkan, mengatur, dan menciptakan kelas yang tertib, aman, damai dan serasi yang mendorong terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang memadai.<sup>21</sup>

Jadi pembelajaran kelas dapat berlangsung dengan aman, nyaman dan tertib apabila sejak pembelajaran awal telah diterapkan pengelolaan ruang dan pengelolaan tempat duduk untuk memaksimalkan keadaan dan kondisi di dalam kelas.

#### E. Review Literatur

Review Literatur atau bisa disebut pula tinjauan pustaka adalah uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Dalam karya tulis ini peneliti memasukkan 4 review literatur yaitu :

1. Skripsi tentang Pengeruh Penataan Ruang Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Study Experiment Di SDN 4 Kuripan Utara) Tahun 2016 Oleh Rica Firdaus.

Judul	Pengeruh Penataan Ruang Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas
Skripsi	Pendidikan guru sekolah dasar Universitas mataram
Volume & Halaman	23 halaman
Tahun	2016
Penulis	Rica Firdaus S. Pd.
Reviewer	Doni Ardiansyah (14140071)
Tanggal	27 Mei 2019
Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum dimaksimalkannya penataan ruang kelas oleh guru</li> <li>• Perhatian guru hanya tertuju pada beberapa siswa tidak kepada keseluruhan siswa</li> </ul>
Masalah yang akan diselesaikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki nilai rata-rata siswa yang berada dibawah kkm. (rata-rata 50,61 dan 61,53)</li> </ul>

<sup>21</sup> Abuddin Nata, Loc. Cit. Hlm 340-341

Tujuan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari pengaruh penataan ruang kelas terhadap hasil belajar (penelitian eksperimen)</li> </ul>
Subjek Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa kelas VA Dan VB SDN IV Kuripan Utara Mataram</li> </ul>
Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>eksperimen semu dengan desain <i>nonequivalen control grup design</i> dimana penelitian ini kelompok kontrolnya tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.</li> </ul>
Difinisi Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>penataan ruang kelas adalah usaha mengatur atau mengelola kelas menjadi tempat belajar yang nyaman dan mampu menjangkau tujuan belajar bagi siswa.</li> <li>Adlah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.</li> </ul>
Analisa data	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Uji effect size menghasilkan skor sebesar 2,37, hasil ini merupakan kategori besar dibandingkan dengan kriteria rata rata Uji Effect size yaitu 0,8</li> <li>Hasil uji hipotesis hasil belajar menghasilkan angka thitung sebesar 7,78 pada taraf kepercayaan 95%. Hal tersebut mnegindikasikan hipotesis penelitian diterima yaitu penataan ruang kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hail belajar karena hasil analisis thitung &gt; ttabel (7,78.2,021)</li> <li>Hasil uji normalitas menghasilkan fhitung&lt;ftabel (1,13&lt;4,24) maka dapat disimpulkan bahwa dapat terdistribusi dengan normal.</li> <li>Hasil rata-rata pretest siswa kelas eksperimen lebih rendah daripada hasil posttest siswa (40&lt;75) dengan standart deviasi 10.47.</li> </ul>
Kesimpulan dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penataan tempat duduk berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.</li> <li>Guru dapat menggunakan penataan ruang kelas berupa penataan tempat duduk dalam penelitian ini sebagai alternatif cara belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.</li> </ul>
Catatan Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa harus fokus dan menikmati proses pembelajaran agar dapat memahami materi yang diberikan.</li> <li>Kepala sekolah hendaknya memfasilitasi penataan ruang kelas dengan formasi U</li> </ul>

2. Skripsi tentang Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilaap Oleh Arfiati Isnaeni.

Judul	Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap
Skripsi	Pendidikan guru sekolah dasar Universitas Negeri Semarang
Volume & Halaman	23 halaman
Tahun	2016

Penulis	Arfiati Isnaeni S. Pd.
Reviewer	Doni Ardiansyah (14140071)
Tanggal	27 Mei 2019
Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SDN gugus Urip sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten cilacap masih kekurangan Guru.</li> <li>• Guru yang ada kurang menguasai pengelolaan kelas.</li> <li>• Fasilitas belajar di SDN gugus Urip sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten cilacap kurang memadai</li> <li>• Tingkat motivasi belajar kelas VSDN gugus Urip sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten cilacap berbeda.</li> </ul>
Masalah yang akan diselesaikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merubah motivasi belajar siswa yang tidak sama di tiap pembelajaran menjadi sama rata secara umum.</li> </ul>
Tujuan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan umum <ul style="list-style-type: none"> <li>○ memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.</li> </ul> </li> <li>• Tujuan Khusus <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mendeskripsikan tingginya pengelolaan kelas.</li> <li>○ Mendeskripsikan tingginya fasilitas sekolah.</li> <li>○ Mendeskripsikan tingginya motivasi belajar siswa kelas V</li> <li>○ Mendeskripsikan ada tidaknya hubungan yang positif antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V.</li> <li>○ Mendeskripsikan ada tidaknya hubungan yang positif antara fasilitas sekolah dengan motivasi belajar siswa kelas V.</li> <li>○ Mendeskripsikan ada tidaknya hubungan yang positif antara pengelolaan kelas dan fasilitas sekolah.</li> <li>○ Mendeskripsikan ada tidaknya hubungan yang positif antara pengelolaan kelas dan fasilitas sekolah secara bersama-sama dengan motivasi belajar siswa kelas V.</li> </ul> </li> </ul>
Subjek Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa kelas V SDN Gugus Urip Sumoharjo Kabupaten Cilacap.</li> </ul>
Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis survei. Variabel dalam penelitian ini yaitu pengelolaan kelas dan fasilitas sekolah sebagai variabel bebas, dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat.</li> </ul>
Difinisi Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan kelas adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar.</li> <li>• Fasilitas sekolah merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain.</li> <li>• Motivasi belajar keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.</li> </ul>
Hasil Analisa data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pengelolaan kelas SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap lebih dari 75%.</li> <li>• Tingkat fasilitas Sekolah SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap maksimal 75% dari yang diharapkan.</li> <li>• Tingkat motivasi belajar siswa kelas V SDN Gugus Urip</li> </ul>

	<p>Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2015/2016 lebih dari 75%.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Pernyataan ini dibuktikan dari hasil penghitungan analisis regresi sederhana dengan perolehan <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> (<math>8,251 &gt; 1,977</math>) dan signifikansinya <math>0,000 &lt; 0,05</math>, berarti <math>H_0</math> ditolak, yang berarti pengelolaan kelas berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa.</li> <li>• Besarnya hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa tergolong sedang, dengan koefisien R sebesar 0,573. Kontribusi variabel pengelolaan kelas (X1) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) sebesar 32,9%, sisanya 67,1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.</li> <li>• Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Pernyataan ini dibuktikan dengan perolehan <math>t_{hitung} &lt; t_{tabel}</math> (<math>2,202 &lt; 1,977</math>) dan signifikansinya <math>0,029 &lt; 0,05</math>, berarti <math>H_0</math> ditolak, yang berarti fasilitas sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya hubungan fasilitas sekolah dengan motivasi belajar siswa tergolong sangat rendah, dengan koefisien R sebesar 0,184. Kontribusi variabel fasilitas sekolah (X2) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) sebesar 3,4%, sisanya 96,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.</li> <li>• Ada hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara pengelolaan kelas dan fasilitas sekolah SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan</li> <li>• Cilacap Utara Kabupaten Cilacap Pernyataan ini dibuktikan dengan perolehan <math>r_{hitung} &lt; r_{tabel}</math> (<math>0,058 &lt; 0,159</math>) dan signifikansinya <math>0,493 &lt; 0,05</math>, berarti <math>H_0</math> diterima, artinya terdapat hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara pengelolaan kelas dengan fasilitas sekolah. Besarnya hubungan pengelolaan kelas dengan fasilitas sekolah tergolong sangat rendah, dengan koefisien R sebesar 0,058.</li> <li>• Ada pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas dan fasilitas sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN</li> <li>• Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Besarnya hubungan pengelolaan kelas dan fasilitas sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa tergolong sedang, dengan koefisien R sebesar 0,593. Besar sumbangan pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa (<math>F_{hitung}</math>) sebesar 37,385. Kontribusi variabel pengelolaan kelas (X1) dan fasilitas sekolah (X2) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) sebesar 35,1%, sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.</li> </ul>
Kesimpulan dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan kelas dan fasilitas sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.</li> <li>• Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru dengan sarana prasarana yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas.</li> </ul>

3. Skripsi tentang Pengaruh pengaruh posisi tempat duduk terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Santo aloysius turi tahun ajaran 2015/2016 pada pokok bahasan lingkaran dan bangun ruang.

Ditulis oleh : Grace nindita pranamya hastri

Universitas : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Berdasarkan skripsi grace nandita berjudul “Pengaruh pengaruh posisi tempat duduk terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Santo aloysius turi tahun ajaran 2015/2016 pada pokok bahasan lingkaran dan bangun ruang.” Menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu. Sementara hasil belajar adalah kemampuan seseorang yang diperoleh melalui proses belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa ketika diberi perubahan pada posisi tempat duduk mereka. Hal yang lain yang menjadi tujuan adalah melihat apakah ada pengaruh posisi tempat duduk terhadap hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilengkapi dengan data kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C yang berjumlah 21 siswa.

Pengumpulan data motivasi belajar adalah berupa observasi, instrumen kuisioner dan wawancara. Sedangkan pengumpulan data hasil belajar adalah instrumen soal. Uji validitas instrumen menggunakan uji validitas pakar yaitu dosen pembimbing dan guru mata pelajaran matematika.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII C masuk dalam kategori sedang pada skala 50-75 orang sebanyak 11 orang. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh tempat duduk. Hal tersebut dapat dilihat di hasil Angket dan wawancara yang menyatakan bahwa siswa nyaman dan tempat duduk tersebut mendorong siswa untuk belajar. Posisi tempat duduk yang diterapkan adalah mempertimbangkan posisi sekeliling siswa dan memberi jarak antar siswa. Meskipun dalam hasil wawancara tidak semua nyaman dalam penataan tempat duduk tersebut tetapi hal tersebut terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa posisi tempat duduk yang mempertimbangkan di depan, belakang, samping kiri atau kanan mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa baik secara positif maupun negatif.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut.

- a. guru harus merubah posisi tempat duduk agar siswa tidak bosan dengan posisi monoton.
- b. guru harus melihat posisi sekeliling siswa yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa terutama yang berhubungan langsung dengan pembelajaran di dalam kelas.

Untuk penelitian selanjutnya atau penelitian lanjutan dapat dilakukan penelitian apakah tempat duduk berpengaruh dalam aspek psikologis selain motivasi belajar siswa.

4. Journal Tentang Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif. volume 9, nomor 1, maret 2016.

Ditulis Oleh : Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh pengaturan tempat duduk terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif kelas IV SD Muhammadiyah Ponorogo.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain pretest-posttest with nonequivalent groups. Hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengukur motivasi dan hasil belajar siswa didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

yang positif dan signifikan variasi gaya pengaturan tempat duduk terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SD Muhammadiyah Ponorogo pada tema cita-citaku. Terbukti dari hasil uji-t dengan signifikansi 0,000 pada kelompok eksperimen I dan eksperimen II, artinya variasi gaya pengaturan tempat duduk mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar tema citacitaku peserta didik SD Muhammadiyah Ponorogo.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan agar Pengelolaan kelas dengan variasi gaya pengaturan tempat duduk hendaknya dilakukan pada pembelajaran tematik integratif. Terbukti pengelolaan kelas dengan variasi gaya pengaturan tempat duduk yang meliputi gaya berhadap-hadapan (face to face style), gaya chevron (chevron style), gaya kelompok (cluster style), gaya seminar (seminar style), dan gaya konferensi (conference style) dapat mempengaruhi tingkat motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tema cita-citaku secara lebih baik.

Variasi gaya pengaturan tempat duduk dapat dijadikan masukan untuk memfasilitasi dalam fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik secara lebih baik selain itu bisa juga digunakan untuk mempermudah peserta didik memahami konsep pembelajaran tematik integratif.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Attaraqie Putra Kota Malang tepatnya di Jl. Syarif Al Qodri No. 35. Pemilihan sekolah tersebut karena berdasarkan observasi penulis, ditemukan beberapa masalah tentang kenyamanan kelas dan kurangnya motivasi selama pembelajaran berlangsung sehingga merasa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data berupa angka di lapangan dengan menggunakan metode skala, dokumentasi ataupun instrument penelitian. Peneliti memilih metode kuantitatif dikarenakan peneliti bertujuan untuk mendapatkan data yang relatif tetap, stabil, konkrit, terukur dan dapat dianalisis menggunakan statistik karena masalah yang diteliti dalam penelitian ini berupa ukuran tingkat motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, sehingga termasuk dalam jenis penelitian regresi, yaitu suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh dan tingkat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Sehingga dalam hal ini

kedudukan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) tidak dapat dipertukarkan, hubungan ini disebut dengan hubungan sebab akibat atau hubungan searah.<sup>22</sup>

### C. Variabel dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua buah variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya tingkat variabel terikat atau *dependent*. Sedangkan variabel terikat atau variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sehingga sering juga sebagai variabel bergantung, konsekuen, output, dan kriteria.<sup>23</sup>

Paradigma pada penelitian ini adalah jenis paradigma sederhana. Paradigma sederhana terdiri dari satu variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini variabel bebas adalah *classroom seating*, dan variabel terikat adalah Motivasi Belajar. Sehingga dapat digambarkan seperti gambar berikut.

Gambar 3.2

#### Paradigma Sederhana Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)



<sup>22</sup> Budi susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika aditama 2010) hlm. 125

<sup>23</sup> Muslich anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga Univ Press 2009) hlm. 57

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Keseluruhan subjek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya itu disebut sebuah populasi. Studi atau penelitiannya ini disebut pula studi populasi atau studi sensus. Populasi adalah subjek/objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI Attaraqie Putra Kota Malang yang berjumlah 80 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian data yang diambil dari populasi. Sampel harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan disebut dengan istilah sampel yang representatif. Cara pengambilan sampel dari populasi dinamakan teknik sampling.<sup>24</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh atau biasa disebut *total sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sample tidak dengan cara acak yang anggotanya tidak memiliki peluang menjadi sample atau tidak menjadi sample. *Total sampling* merupakan salah satu teknik dari *nonprobability sampling*, yang mana semua populasi digunakan sebagai sample. Hal ini dikarenakan sampel penelitian memiliki

---

<sup>24</sup> Budi susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika aditama 2010) hlm.139

jumlah yang terbatas yaitu kurang dari 100. Istilah lain dari sample ini adalah sensus.<sup>25</sup> Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah populasi yaitu 80 siswa.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu siswa kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang dan data ini merupakan data utama dalam penelitian.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut bisa didapat dari informan lain, observasi maupun dokumentasi. Data sekunder tidak termasuk data utama dalam penelitian tetapi merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari tempat penelitian, yakni berupa dokumentasi pengumpulan data, informasi tentang profil sekolah, dan lain-lain.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Arikunto mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih lengkap,

---

<sup>25</sup> Muslich anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga Univ Press 2009) hlm. 101

cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>26</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Motivasi Belajar

Untuk mengetahui gambaran variabel dependen/terikat dalam penelitian ini yang berupa Motivasi Belajar, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Motivasi Belajar**

	Komponen	Indikator	Deskripsi	Aitem
Motivasi Belajar	Value	<i>Intrinsic Goal Orientation</i>	Tujuan atau motivasi yang berorientasi dari dalam diri siswa.	1, 14, 20, 22
		<i>Extrinsic Goal Orientation</i>	Tujuan atau motivasi yang berorientasi dari faktor luar, seperti lingkungan baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik atau kebutuhan yang diberikan oleh orang lain.	6, 10, 28
		<i>Task Value</i>	Pemahaman akan pentingnya memahami tugas atau materi yang diajarkan.	3, 9, 15, 21, 24, 25
	Expectancy	<i>Control Beliefs about Learning</i>	Keyakinan bahwa pemahaman terhadap materi dapat dikontrol oleh diri sendiri melalui usaha yang dikeluarkan dalam belajar.	2, 8, 16, 23
		<i>Self-Efficacy for Learning and Performance</i>	Kepercayaan terhadap kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan	4, 5, 11, 13, 18, 19, 27, 29
	Affective	<i>Anxiety</i>	Kecemasan siswa dalam menghadapi tugas, memahami materi, maupun ujian.	7, 12, 17, 26

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 174

## 2. Classroom Seating

Untuk mengetahui gambaran variabel independen/bebas dalam penelitian ini yang berupa *Classroom Seating*, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Classroom Seating**

	<b>Dimensi</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Aitem</b>
<b>Classroom Seating</b>	Kenyamanan dan Ruang	Kenyamanan tempat duduk dari segi material, keleluasaan, dan hal lainnya yang didasarkan dari tempat duduk tersebut maupun lokasi tempat itu sendiri.	1, 2,5, 8, 10
	Keterlibatan Pembelajaran	Bagaimana posisi tempat duduk dan kursi ataupun meja yang ditempati dapat mempengaruhi kualitas belajar siswa	3,4, 9, 12,13, 15
	Interaktivitas	Kemudahan interaksi siswa terhadap guru maupun siswa lain ketika menempati tempat duduk tersebut.	6, 7, 11, 14

## G. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian ini merupakan bagian inti dalam sebuah penelitian karena pada bagian inilah kita dapat mengetahui apa yang harus dilakukan dalam proses pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul.<sup>27</sup>

Peran metode penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data, dengan kata lain metode penelitian yang akan membantu peneliti untuk

<sup>27</sup> Nanang Martono, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, Cet. 1 2010) hlm 122

mengolah data yang telah didapat. Peneliti memperoleh data sebelum mengolah melalui:

### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapat jawaban atau tanggapan yang diperlukan dalam penelitian. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat secara berstruktur dan tertutup (*close question*) sehingga mendapatkan data sesuai dengan persepsi responden.

Adapun bobot angket yang ditetapkan antara lain digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam sebuah alat ukur kuantitatif.<sup>28</sup>

Bobot pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model penilaian skala likert. Pada skala likert ini responden akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu dari 4 pilihan jawaban. 4 pilihan jawaban tersebut yaitu :

**Tabel 3.3**  
**Bobot Pengukuran Angket**

<b>Favorable</b>	<b>Skor</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Skor</b>
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Setuju	3	Setuju	2
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1

### 2. Dokumentasi

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan dokumen saat siswa mengerjakan angket dari peneliti dengan tujuan mendapatkan dokumen bagaimana ruang dan tempat duduk siswa, serta sebagai salah satu bukti bahwa siswa sendiri yang mengisi angket tersebut.

#### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Penelitian baik berbentuk kualitatif atau kuantitatif, kriteria utama yang harus diperhatikan adalah valid, reliable dan objektif. Kalau dalam penelitian warna yang timbul merah maka peneliti harus menulis warna merah. Kalau subjek penelitian bekerja dengan keras maka peneliti juga harus menuliskan bahwa pegawai bekerja dengan keras. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan keadaan di lapangan maka data tersebut dapat dikatakan tidak valid.<sup>29</sup>

##### **1. Uji Validitas**

Validitas suatu data berkenaan dengan derajat ketepatan antara data lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang valid, diperlukan instrumen yang valid, sehingga membutuhkan

---

<sup>29</sup> Afid burhanuddin, Analisis, Validitas dan Realibilitas data. (<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/analisis-validitas-dan-realibilitas-data.html>, diakses tanggal 14 Oktober 2018 Jam 20.08 WIB)

uji validitas instrumen. Menurut suharsimi, secara spesifik uji validitas dilakukan dengan rumus *Product Moment*.

Konsep product moment yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar benar selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diteliti. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengkorelasika skor tiap item dengan skor total item. Untuk menghitung validitas digunakan rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut.<sup>30</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi Product-moment

N = jumlah responden

$\sum Y$  = nilai total pada skala

$\sum Y$  = nilai aitem

Kriteria validitas dapat ditentukan jika koefisien korelasi atau r-hitung > r-tabel untuk *degree of freedom* (df) = n – 2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel, maka butir dari variabel tersebut valid. Jika r-hitung < r-tabel, maka butir dari variabel tersebut tidak valid.<sup>31</sup> Adapun nilai r-tabel yaitu 0,220

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002) hlm.8

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP 2006) Hlm. 49

didapat dari melihat tabel  $r$  pada  $df = 78$  dan signifikansi 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS ver.16.0 for Windows*.

Berikut merupakan tabel aitem valid dan gugur dari kedua variabel penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Aitem Valid dan Gugur Variabel Motivasi Belajar**

No.	Komponen	Indikator	Aitem Awal	Aitem Gugur	Aitem Akhir
1	Value	<i>Intrinsic Goal Orientation</i>	1,16,22,24		1, 14, 20, 22
		<i>Extrinsic Goal Orientation</i>	7,11,13,30	13	6, 10, 28
		<i>Task Value</i>	4,10,17,23,26,27		3, 9, 15, 21, 24, 25
2	Expectancy	<i>Control Beliefs about Learning</i>	2,9,18,25		2, 8, 16, 23
		<i>Self-Efficacy for Learning and Performance</i>	5,6,12,15,20,21,29,31		4, 5, 11, 13, 18, 19, 27, 29
3	Affective	Anxiety	3,8,14,19,28	3	7, 12, 17, 26
<b>Total</b>			31	2	29

**Tabel 3.5**  
**Aitem Valid dan Gugur Variabel Motivasi Belajar**

No.	Dimensi	Aitem Awal	Aitem Gugur	Aitem Akhir
1	Kenyamanan dan Ruang	1, 2,5, 8, 10	-	1, 2,5, 8, 10
2	Keterlibatan Pembelajaran	3,4, 9, 12,13, 15	-	3,4, 9, 12,13, 15
3	Interaktivitas	6, 7, 11, 14	-	6, 7, 11, 14
	<b>Total</b>	15	-	15

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas menunjukkan derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu.<sup>32</sup>Data dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>33</sup>

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha pada distribusi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Koefisien Cronbach Alpha yang lebih dari 0,60 atau 60% menunjukkan kehandalan (reliabilitas) instrumen dan jika koefisien Cronbach Alpha yang kurang dari 0,60 atau 60% menunjukkan kurang handalnya instrumen. Selain itu,

<sup>32</sup> Sugiyono, *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2008) hlm. 2

<sup>33</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP 2006) Hlm. 45

Cronbach Alpha yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.<sup>34</sup>

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dari skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koef. Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar	0,843	Reliabel
<i>Classroom Seating</i>	0,724	Reliabel

## I. Analisis Data

### 1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>35</sup>

Data yang diperoleh dari penelitian akan diproses dan dianalisis secara empiris dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS ver.16.0 for Windows*. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

<sup>34</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP 2006) Hlm. 46

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hlm. 142

a. *Mean*

*Mean* (M) atau disebut juga rata-rata adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai ( $\sum x$ ) dengan jumlah individu (N). Menghitung *mean* dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M = *mean*

$\sum x$  = jumlah nilai

N = jumlah individu

b. Standar Deviasi (SD)

Setelah nilai *mean* diketahui, langkah selanjutnya yaitu mencari standar deviasi (SD). Adapun cara menghitung standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{1}{6} \times (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan

SD = standar deviasi

i Max= skor tertinggi subjek

i Min = skor terendah subjek

c. Kategorisasi

Setelah dilakukan perhitungan *mean* dan standar deviasi, kemudian dilakukan kategorisasi dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Rumus Kategorisasi**

Kategori	Rumus
Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
Rendah	$X \leq (M - 1SD)$

Keterangan :

M = mean

SD = standar deviasi

d. Analisis Prosentase

Menghitung prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = prosentase

f = frekuensi

n = jumlah subjek

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat di analisis.

Berdasarkan jenis analisis regresi sederhana, maka uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal.<sup>36</sup> Dengan kata lain uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor Variabel *Classroom Seating*. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05, maka uji normalitas terpenuhi. Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan program komputer *SPSS For Microsoft Windows*.

b. Uji Linieritas

Asumsi linieritas yaitu asumsi yang menghendaki semua hubungan berbentuk linier. Pengujian linieritas ini perlu dilakukan, untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *Curve Fit*. Bila nilai signifikansi model linier < 0.05 dan nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05, maka variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana

---

<sup>36</sup> Agus Purwanto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta:Grasindo, 2007) hlm. 96

Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui atau memprediksi perubahan yang terjadi antara variabel tertentu karena dipengaruhi oleh berubahnya variabel lain. Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dari persamaan tersebut maka dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y yang ditunjukkan oleh hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang mempunyai hubungan fungsional terhadap kedua variabel tersebut.

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas (*Classroom Seating*) dan data variabel terikat (Motivasi Belajar). Dari sini dapat kita ketahui bahwa antar variabel bebas (*Classroom seating*) dan terikat (Motivasi belajar) mempunyai hubungan kausal atau sebab akibat. Sehingga teknik analisis statistik inferensial yang digunakan adalah teknik regresi sederhana. Teknik regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri sendiri (parsial) antara Variabel bebas (*Classroom Seating*) dan variabel terikat (Motivasi belajar).

Teknik regresi sederhana ini menggunakan rumus uji t-parsial. Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS.16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$

dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Classroom Seating* (variabel X) mempengaruhi motivasi belajar siswa (variabel Y). Uji determinasi dilakukan dengan memprosentasekan nilai koefisien determinan sehingga akan diketahui seberapa persen sumbangsih yang diberikan *classroom seating* untuk dapat meningkatkan/menurunkan Motivasi Belajar.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah Attaraqie adalah salah satu madrasah di kota Malang yang didirikan pada tahun 1930, atas inisiatif dan peran serta para ulama dan habaib guna meningkatkan pendidikan islam, di atas tanah yang diwakafkan oleh Sayyid Sholeh Bin Muhammad Mulladawilah dengan pendiri Al Ustadz Al Habib Abdul Qodir bil Faqih. Dalam kurun waktu yang cukup lama, Madrasah Ibtidaiyah Attaraqie telah berkembang pesat seiring dengan predikat Terakreditasi B yang disandanginya sejak tanggal ditetapkan pada 28 November 2008 dari Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP S/M) Jawa Timur.

Nomor Statistik Madrasah (NSM) yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Attaraqie adalah 111 235 730 023, sedangkan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yang tercatat pada Jaringan Pendidikan Nasional (Jardiknas) adalah 20539408. Dalam perkembangannya saat ini, Madrasah Ibtidaiyah Attaraqie merupakan salah satu madrasah yang dipercaya oleh masyarakat Malang untuk membina putra-putrinya, hal tersebut dibuktikan dengan jumlah siswa yang dimiliki pada tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 845 siswa, dengan rincian 398 siswa putra dan 447 siswa putri. Sedangkan guru dan tenaga kependidikan saat ini

yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Attaraqie sebanyak 26 guru tetap yayasan, 2 orang karyawan Tata Usaha, 1 orang petugas kebersihan, dan 1 orang petugas keamanan.

Untuk kurikulum 2013 atau kita kenal dengan tematik baru diterapkan di kelas 1,2,4 dan 5. Sementara Pada tahun pelajaran 2018/2019 akan disempurnakan untuk semua kelas 1,2,3,4,5, dan 6 MI Attaraqie menggunakan tematik kurikulum 2013.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Visi yang diemban oleh MI Attaraqie Kota Malang adalah:

“Terwujudnya insan beriman, bertaqwa, kreatif dan berakhlaqul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berwawasan luas, bertanggung jawab terhadap diri dan lingkungannya, dan mengabdikan kepada bangsa dan agama serta berperan serta dalam dakwah syiar Islam Ahlussunnah Waljamaah ”

Indikator Keberhasilan Visi :

- 1) Unggul dalam bidang pendidikan agama dan umum
- 2) Unggul dalam bidang olah raga, seni, keterampilan dan teknologi
- 3) Luhur dalam budi pekerti dan akhlaq mulia

### **b. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas maka disusunlah misi dari MI Attaraqie Kota Malang, yakni sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan akhlaqul karimah dalam bertindak sesuai dengan Al Qur`an dan Al Hadits, sehingga menjadi sumber pijakan dalam bertindak dan bersosialisasi dalam diri peserta didik.
- 2) Menumbuhkan semangat mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi dalam diri peserta didik.
- 3) Mengembangkan kreatifitas dan rasa tanggung jawab, wawasan luas serta wawasan masa depan dalam diri peserta didik.

### 3. Tujuan Sekolah

Sejalan dengan visi dan misi sebagaimana yang tertulis di atas, maka pendidikan di MI Attaraqqie Kota Malang diarahkan untuk:

- a. Membekali peserta didik dengan ilmu agama Islam yang sesuai dengan Ahlussunnah Waljamaah.
- b. Membekali kemampuan peserta didik dalam berkompetisi secara akademik dan non akademik guna melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
- c. Mempersiapkan peserta didik yang mandiri dan berakhlaqul karimah, serta berguna bagi agama, orang tua, masyarakat dan negara.

## B. Deskripsi Variabel Penelitian

### 1. Variabel Motivasi Belajar

Pada penelitian ini ada beberapa komponen yang dijadikan tolak ukur dalam meneliti motivasi belajar siswa. Komponen tersebut diadopsi dari *Motivation Strategy Learning Question* (MSLQ). Berikut penjabaran komponen dari skala MSLQ.

a. *Value Components* / Komponen Nilai

- 1) *Intrinsic Goal Orientation*, tujuan atau motivasi yang berorientasi dari dalam diri siswa.
- 2) *Extrinsic Goal Orientation*, tujuan atau motivasi yang berorientasi dari faktor luar, seperti lingkungan baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik atau kebutuhan yang diberikan oleh orang lain.
- 3) *Task Value*, pemahaman akan pentingnya memahami tugas atau materi yang diajarkan.

b. *Expectancy Components* / Komponen Harapan

- 1) *Control Beliefs*, keyakinan bahwa pemahaman terhadap materi dapat dikontrol oleh diri sendiri melalui usaha yang dikeluarkan dalam belajar.
- 2) *Self-Efficacy for Learning and Performance*, kepercayaan terhadap kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan

c. *Affective Components* / Komponen Afektif

- 1) *Anxiety*, kecemasan siswa dalam menghadapi tugas, memahami materi, maupun ujian.

Berdasarkan komponen dan indikator tersebut terdapat 31 aitem dari skala MSLQ yang kemudian diadaptasi oleh peneliti sejumlah 29 aitem. Adaptasi aitem dilakukan untuk menyesuaikan bahasa dan budaya sehingga responden dapat memahami setiap aitemnya. Selain adaptasi bahasa dan budaya peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas

untuk memastikan aitem yang telah diadaptasi layak untuk dijadikan alat ukur penelitian. Kemudian angket diberikan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

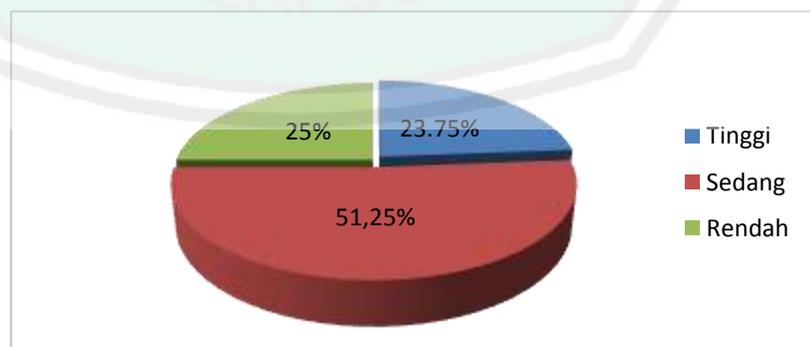
Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS.16.0 for windows* dan diperoleh skor tertinggi adalah 114, skor terendah 72, skor rata-rata adalah 95,24, dan standar deviasi adalah 7. Selanjutnya akan dikategorikan berdasarkan tingkatannya yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus dan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Tingkat Motivasi Belajar**

Kriteria	Nilai	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X \geq (M + 1SD)$	$X \geq 102,24$	Tinggi	19	23,75%
$(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$	$88,24 < X < 102,24$	Sedang	41	51,25%
$X \leq (M - 1SD)$	$X \leq 88,24$	Rendah	20	25%
<b>Jumlah</b>			80	100%

**Diagram 4.1**

**Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar**



Berdasarkan Tabel 4.1 dan Diagram 4.1 di atas, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebesar 23,75% siswa berada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 19 siswa, pada kategori sedang prosentase sebesar 51,25% dengan frekuensi sebanyak 41 siswa, dan pada kategori rendah prosentase sebesar 25% dengan frekuensi sebanyak 20 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi dan prosentase tingkat motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang sebagian besar berada pada kategori sedang.

## 2. Variabel *Classroom Seating*

Pada penelitian ini ada beberapa dimensi yang dijadikan tolak ukur dalam meneliti *classroom seating*. Dimensi tersebut diadopsi dari *classroom seating Rating Scale – for Student* (CSRS-S). Berikut pengertian dari dimensi CSRS-S.4

- a. Dimensi kenyamanan dan ruang, kenyamanan tempat duduk dari segi material, keleluasaan, dan hal lainnya yang didasarkan dari tempat duduk tersebut maupun lokasi tempat itu sendiri.
- b. Dimensi keterlibatan pembelajaran, bagaimana posisi tempat duduk dan kursi ataupun meja yang ditempati dapat mempengaruhi kualitas belajar siswa.
- c. Dimensi interaktivitas, kemudahan interaksi siswa terhadap guru maupun siswa lain ketika menempati tempat duduk tersebut.

Berdasarkan dimensi tersebut terdapat 15 aitem dari skala CSRS-S yang kemudian diadaptasi oleh peneliti dengan jumlah aitem yang tetap.

Adaptasi aitem dilakukan untuk menyesuaikan bahasa dan budaya sehingga responden dapat memahami setiap aitemnya. Selain adaptasi bahasa dan budaya peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan aitem yang telah diadaptasi layak untuk dijadikan alat ukur penelitian. Kemudian angket diberikan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

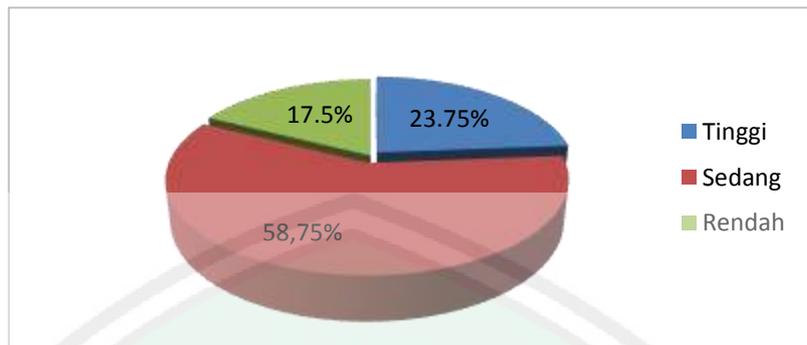
Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *Microsoft Exel* dan *SPSS.16.0 for windows* dan diperoleh skor tertinggi adalah 59, skor terendah 34, skor rata-rata adalah 47,9, dan standar deviasi adalah 4,16. Selanjutnya akan dikategorikan berdasarkan tingkatannya yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus dan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Tingkat Classroom Seating**

Kriteria	Nilai	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X \geq (M + 1SD)$	$X \geq 52,06$	Tinggi	19	23,75%
$(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$	$43,74 < X < 52,06$	Sedang	47	58,75%
$X \leq (M - 1SD)$	$X \leq 43,74$	Rendah	14	17,5%
<b>Jumlah</b>			80	100%

**Diagram 4.2**

### Kategorisasi Tingkat *Classroom Seating*



Berdasarkan Tabel 4.2 dan Diagram 4.2 di atas, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebesar 23,75% siswa berada pada kategori **tinggi** dengan jumlah frekuensi 19 siswa, pada kategori sedang prosentase sebesar 58,75% dengan frekuensi sebanyak 47 siswa, dan pada kategori rendah prosentase sebesar 17,5% dengan frekuensi sebanyak 14 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi dan prosentase tingkat *classroom seating* siswa kelas IV MI Attaraqqie Putra Kota Malang sebagian besar berada pada kategori sedang.

### C. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dan probabilitas plot dibantu dengan *SPSS ver.16.0 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi probabilitas  $> 0,05$ . Berikut merupakan tabel statistik dan grafik *probability plot* hasil uji normalitas.

**Tabel 4.3**

## Hasil Uji Normalitas

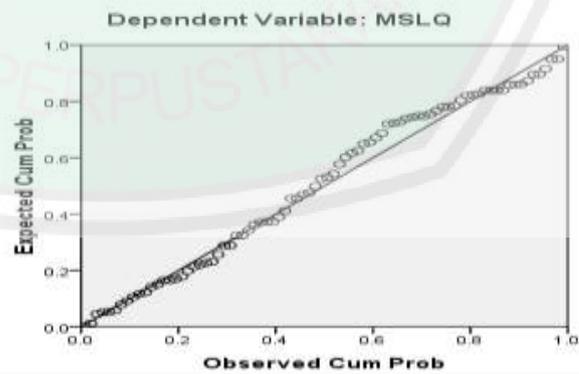
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.99917864
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.096
	Positive	.052
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.860
Asymp. Sig. (2-tailed)		.450
a. Test distribution is Normal.		

Grafik 4.3

### Persebaran Data Hasil Uji Normalitas

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,860 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,450. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan signifikansi ( $p$ ) adalah  $0,450 > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Dapat dilihat juga pada grafik probabilitas plot data tersebar mengikuti garis diagonal dan tidak secara acak. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier (searah) atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas adalah apabila nilai signifikansi model linier  $< 0,05$  dan nilai signifikansi *deviation from linierity*  $> 0,05$ , maka variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Berikut merupakan hasil linieritas antara *classroom seating* dengan motivasi belajar.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	<i>Sig. (p)</i>	<i>Sig. Deviation from Linierity</i>	Status
X terhadap Y	0,000	0,686	Linier

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai signifikansi model linier yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai signifikansi *deviation from linierity*  $0,686 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa *classroom seating* memiliki hubungan yang linier terhadap motivasi belajar siswa.

## D. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Sederhana

Penelitian ini memiliki dua hipotesis yaitu tidak terdapat pengaruh positif signifikan *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Mi Attaraqie Putra Kota Malang ( $H_0$ ) dan terdapat pengaruh positif signifikan *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Mi Attaraqie Putra Kota Malang ( $H_1$ ). Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisa regresi sederhana dengan melihat signifikansi dan nilai t-parsial.

Peneliti menggunakan uji t parsial untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial atau sendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Adapun rumus untuk menentukan t tabel yaitu  $(\alpha/2 ; n-k-1)$ ,  $\alpha$  merupakan tingkat kepercayaan, sesuai standar keilmuan selain sains menggunakan 0,05, n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel bebas. Sehingga (0,025 ; 78) jika dilihat pada tabel distribusi nilai t didapat nilai t tabel adalah 1,994.

Berikut hasil pengolahan dengan menggunakan bantuan *SPSS.16.0 for windows*.

Tabel 4.5

## Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.713	7.485		7.443	.000
CSRS	.825	.155	.516	5.319	.000

a. Dependent Variable: MSLQ

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi pengaruh *classroom seating* (CSRS) terhadap motivasi belajar (MSLQ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $5,319 > 1,994$ . Juga tidak ditemukan tanda negatif pada hasil pengolahan. Artinya secara parsial *classroom seating* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Mi Attaraqie Putra Kota Malang. Maka hipotesis  $H_0$  yang mengatakan tidak terdapat pengaruh positif signifikan *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Mi Attaraqie Putra Kota Malang ditolak. Sebaliknya hipotesis  $H_1$  yang mengatakan terdapat pengaruh positif signifikan *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Mi Attaraqie Putra Kota Malang diterima.

## 2. Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk melihat seberapa kuat pengaruh atau seberapa besar sumbangsih yang diberikan oleh variabel bebas (*classroom*

*seating*) terhadap variabel terikat (motivasi belajar). Uji determinasi dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS.16.0 for windows*. Berikut hasil uji determinasi.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 <sup>a</sup>	.266	.257	8.050

a. Predictors: (Constant), CSRS

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien determinasi ( $R^2$ ), sebesar 0,266 sehingga dapat diketahui bahwa 26,6% keragaman atau variasi dari variabel motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel independent dalam model yakni *classroom seating*. 26,6% merupakan besar pengaruh yang diberikan variabel *classroom seating* untuk memengaruhi variabel motivasi belajar siswa, sisanya 73,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar dari penelitian ini.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Tingkatan Classroom Seating di kelas IV MI Attaraqie Putra Kota

##### Malang

Motivasi belajar siswa bisa diperkuat dengan banyak hal, salah satunya adalah dengan melakukan pengelolaan kelas yang baik dan benar. *classroom Seating* merupakan salah satu bentuk pengelolaan kelas yang mengutamakan kenyamanan dan keluwesan terlebih pada tempat duduk siswa yang membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran di dalam kelas.

*Classroom seating* berasal dari bahasa inggris yaitu pengelolaan tempat duduk. *classrom seating* adalah salah satu bentuk dari pengelolaan kelas selain pengelolaan fasilitas dan barang yang dibutuhkan oleh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. *Classrom seating* adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru MI Attaraqie khususnya kelas IV dalam proses belajar mengajar untuk membuat siswa merasakan performa terbaiknya di dalam kelas. *classroom seating* diharapkan dapat diterapkan secara maksimal oleh guru dengan cara mengatur tempat duduk menjadi beraneka ragam.

Berdasarkan hasil yang telah dibahas dalam penelitian ini diketahui siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 19 siswa dengan prosentase 23,75%. Kategori tinggi dapat dimaksudkan siswa nyaman

dengan tempat duduknya baik keterlibatan siswa dengan proses pembelajaran ataupun dengan interaksi terhadap sesama siswa. Dengan penataan tempat duduk yang baik siswa dapat belajar lebih fokus dan dapat menyelesaikan tugas guru dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat winzer bahwa “Penataan lingkungan kelas yang tepat berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan dan partisipasi dalam proses pembelajaran. Lebih jauh, diketahui bahwa tempat duduk berpengaruh terhadap jumlah waktu yang digunakan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan”, selain itu pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan dan mengkondisikan siswa yang dapat mendukung proses pembelajaran. Maka dengan demikian pengelolaan kelas berupa penempatan tempat duduk siswa sebagai bentuk pengelolaan kelas yang dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.<sup>37</sup>

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa siswa yang tergolong dalam kategori sedang adalah 47 siswa atau jika di prosentasekan adalah sebanyak 58,75%. Dalam kategori ini, siswa merasa pengelolaan tempat duduk tidak terlalu berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa alasan baik dari siswa maupun konsep *classroom seating* itu sendiri. Pengelolaan tempat duduk yang kurang tepat, kurang *flexibe* ataupun menyebabkan sulitnya pergerakan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dapat menyebabkan siswa dalam

---

<sup>37</sup> <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>, di Unggah pada tanggal 17 April pukul 15.00 WIB, ( diakses 14 september 2018 jam 13.07 wib)

kondisi yang biasa saja meskipun guru sering menukar atau merubah tempat duduk siswa.

Kategori yang terakhir yaitu siswa dengan tingkat rendah yaitu sebanyak 14 siswa atau 14% dari keseluruhan total siswa. Kategori rendah ini adalah siswa yang merasa tidak nyaman dengan adanya pengelolaan tempat duduk. Hal ini terjadi karna beberapa hal baik secara penempatan tempat duduk maupun dengan siapa siswa tersebut ditempatkan.

Berdasarkan hasil kategorisasi motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqqie Kota Malang dalam konsep *classroom seating* tergolong dalam kategori sedang.

#### **B. Tingkat Motivasi Belajar siswa Kelas IV MI Attaraqqie Kota Malang**

Motivasi dapat diartikan sebagai kondisi dimana suatu individu siap siaga. Motivasi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan dirasa sangat mendesak. Motivasi dalam penelitian ini difokuskan dalam membahas motivasi belajar siswa yaitu kondisi dimana siswa memiliki dorongan untuk melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian ini, tingkat motivasi siswa Kelas IV MI Attaraqqie Kota Malang tertinggi mencapai prosentase 23,75 % atau 19 Siswa. Kategori ini sangat sedikit dibandingkan kategori yang lain jika dilihat dari banyaknya responden yang total mencapai 80 siswa. Dalam kategori ini motivasi belajar siswa di kelas tergolong sangat kuat karena siswa merasa dirinya mampu mengikuti pembelajaran dan

menjalankan tugas dari guru dengan baik. Siswa dalam kategori tinggi juga mempunyai rasa percaya diri yang baik, ketenangan yang baik, serta merasa mampu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Aswi yang menjelaskan bahwa individu yang memiliki percaya diri yang tinggi memiliki karakteristik percaya akan kompetensi diri.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Hakim individu yang memiliki percaya diri yang tinggi memiliki karakteristik seperti bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki kemampuan yang memadai.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil analisis juga diketahui bahwa tingkat siswa dengan motivasi belajar sedang diketahui sebanyak 41 siswa atau jika diprosentasekan sebanyak 51,25%. Siswa dengan tingkat motivasi belajar sedang tidak berbeda jauh dengan siswa tingkat motivasi belajar tinggi, namun dalam beberapa hal siswa merasa tidak termotivasi dengan maksimal. Hal ini mungkin terjadi karna kesulitan yang siswa hadapi selama pembelajaran dalam kelas ataupun karena tugas yang diberikan oleh guru. Mereka bisa memperbesar motivasi belajar mereka di dalam kelas dengan cara aktif dalam pembelajaran ataupun sering menggunakan kesempatan untuk bertanya jika guru memberikan kesempatan tersebut.

Analisis yang terakhir adalah kategori rendah, dalam hal ini terdapat 20 siswa atau jika di prosentasekan sebanyak 25%. Dalam

---

<sup>38</sup> Indari Mastuti, *50 kiat Percaya Diri*, (Jakarta: Hi-Fest Publishing, 2008), hlm.13.

<sup>39</sup> Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), hlm. 121.

kategori ini siswa biasanya sulit untuk termotivasi dalam pembelajaran, banyak faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi siswa tersebut. Ketidaknyamanan siswa dalam kelas, intimidasi oleh teman, tidak menyukai pelajaran atau bahkan karena tempat duduk yang dirasa tidak nyaman sehingga menghambat mereka untuk melakukan hal yang dapat mempermudah mereka dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Tingkat motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqie Kota Malang berbeda-beda, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengelolaan tempat duduk kelas adalah salah satu cara yang dapat meningkatkan rasa Motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki di dalam kelas. Selain pengelolaan tempat duduk guru dan orang tua berperan penting terhadap motivasi belajar siswa di dalam kelas. Guru sebagai fasilitator harus bisa memfasilitasi siswa di dalam kelas sehingga siswa merasa nyaman ketika pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu dukungan dari keluarga di rumah juga di perlukan untuk membuat siswa lebih termotivasi.

Dari hasil kategorisasi motivasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqie Kota Malang tergolong dalam kategori sedang.

### **C. Pengaruh Classroom Seating terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Attaraqie Kota Malang**

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqie Kota Malang. Pada pembahasan sebelumnya sudah diketahui

tingkat kenyamanan siswa terhadap pengelolaan tempat duduk dan motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqie Kota Malang. Selanjutnya peneliti akan membahas tentang pengaruh *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa Kelas IV MI Attaraqie Kota Malang.

Dalam pembelajaran siswa membutuhkan motivasi belajar yang sangat tinggi. Siswa diharapkan untuk aktif dan sering berpartisipasi dalam pembelajaran yang diselenggarakan di dalam kelas. Motivasi belajar siswa akan muncul ketika siswa merasa nyaman berada di dalam kelas, kebutuhan siswa akan rasa nyaman ini harus difasilitasi secara penuh oleh guru. Siswa yang mendapatkan rasa nyaman tentu akan sangat termotivasi dalam mengikuti setiap pembelajaran yang ada dalam kelas sehingga dapat mengeluarkan kemampuan terbaik yang dimilikinya.

Menurut mudasir *classroom seating* merupakan bagian dalam pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Pengelolaan dapat diartikan juga sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan-kegiatan orang lain.<sup>40</sup> Guru sebagai penyelenggara kegiatan belajar harus memperhatikan tentang penempatan, kondisi, hambatan, fasilitas dan mewujudkan situasi yang nyaman bagi siswa. Hal ini dapat membuat siswa mendapatkan motivasi tinggi atas perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat memaksimalkan kegiatan mereka di

---

<sup>40</sup> Mudasir, *Desain Pembelajaran* (Riau: STAI Nurul Falah Press, 2012) hlm. 6.

dalam kelas.

Berdasarkan model *summery* dapat diketahui nilai R Square sebesar 26,6%, itu berarti 26,6% merupakan besar pengaruh yang diberikan variabel *classroom seating* untuk memengaruhi variabel motivasi belajar siswa, sisanya 73,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dari 80 responden yang menggunakan regresi sederhana dengan *SPSS 16 For Windows* didapatkan nilai signifikansi pengaruh *classroom seating* (CSRS) terhadap motivasi belajar (MSLQ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $5,319 > 1,994$ . Juga tidak ditemukan tanda negatif pada hasil pengolahan. Artinya secara parsial *classroom seating* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Mi Attaraqie Putra Kota Malang. Maka hipotesis  $H_0$  yang mengatakan tidak terdapat pengaruh positif signifikan *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Mi Attaraqie Putra Kota Malang ditolak. Sebaliknya hipotesis  $H_1$  yang mengatakan terdapat pengaruh positif signifikan *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Mi Attaraqie Putra Kota Malang diterima.

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Classroom Seating terhadap Motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqie Kota Malang.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang

Berdasarkan data yang sudah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang jika dibagi dalam tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah, sebagian besar siswa masuk dalam kategori sedang. Sehingga motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang tergolong sedang.

2. Tingkat *Classroom Seating* Siswa Kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang

Berdasarkan data yang sudah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tingkat atau kenyamanan *classroom seating* siswa kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang jika dibagi dalam tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah, sebagian besar siswa masuk dalam kategori sedang. Sehingga *classroom seating* siswa kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang tergolong sedang.

3. Pengaruh *Classroom Seating* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang

Berdasarkan data yang sudah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *classroom seating* terhadap

motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang. Sehingga hipotesis  $H_0$  yang mengatakan tidak terdapat pengaruh *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang ditolak, dan hipotesis  $H_1$  yang mengatakan terdapat pengaruh *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang diterima.

## B. Saran

### 1. Bagi Siswa

Belajar merupakan hal penting bagi siswa untuk menambah pengetahuan sebagai bekal dikehidupan maupun jenjang berikutnya sehingga meningkatkan motivasi dan menjaga motivasi agar tetap tinggi merupakan hal yang perlu dilakukan dengan menyamakan diri pada tempat dan posisi yang menunjang pembelajaran dikelas.

### 2. Bagi Guru

Guru kelas diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan ikut mengatur tempat duduk dan posisi tempat duduk sesuai dengan kenyamanan siswa sehingga interaksi siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa dapat berjalan dengan baik. Selain itu guru juga diharapkan mampu mengatur posisi duduk sesuai kebutuhan siswa misalkan disesuaikan dengan tinggi badan dan lain sebagainya.

### 3. Bagi Lembaga Sekolah

Lembaga sekolah diharapkan juga ikut berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan meningkatkan kualitas

tempat duduk, suasana kelas dan fasilitas-fasilitas lain yang berpotensi akan membuat siswa semakin bersemangat dalam belajar dikelas maupun di lingkungan sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk mengetahui faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa maupun pertimbangan dalam konsep penelitian. Selain itu diharapkan juga dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa diluar dari penelitian ini sehingga kajian tentang peningkatan motivasi belajar siswa semakin meluas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Toha. 2007. *Metode Penelitian* Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo
- Anshori, Muslich. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Aunnurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabetta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara
- Gulo, W. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia
- Hassan, M. Iqbal. 2012 *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: GhaliaIndonesia.
- [Http://akhmadsudrajat.wordpress.com](http://akhmadsudrajat.wordpress.com), di Unggah pada tanggal 17 April pukul 15.00 WIB, (diakses 14 september 2018 jam 13.07 wib)
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan* Jakarta: Kencana
- Johnson, V. Lois. 1986. *Pengelolaan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional
- Ma'rufah R., Fauzatul. 2016. *Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Volume 9, Nomor 1, Maret.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Mudasir. 2012. *Desain Pembelajaran*. Riau: STAI Nurul Falah Press

- Nata, Abuddin. 2011. *Perspektif islam tentang strategi pembelajaran*. Jakarta: PT. Kencana
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi pendidikan inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rohani, Ahmad. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudarmayanti. 2011. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Suharsapurta, Uhar. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Pt. Refika Aditama
- Sugiyono. 2008 *Statistik Non Parametris untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Reineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susetyo, Budi. 2010. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Pt. Refika Aditama
- Wachyudi, Kelik Dkk. 2014 *Analisis Pengelolaan Dan Interaksi Kelas Dalam Penajaran Bahasa Inggris*. Journal ilmiah solusi. FIP Bahasa Inggris UNSIKA Vol.1 No.4 Desember.
- Wetherlinton, Carl. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Reineka cipta.



# LAMPIRAN

**Lampiran I : Angket Studi Pendahuluan**

<b>SAYA BERSEDIA MENJADI RESPONDEN</b>	
<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>

Nama :

Jabatan :

**Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan kondisi kelas.**

**Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban.**

No.	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Apakah keseluruhan dari siswa berusaha dengan keras untuk memahami mata pelajaran yang di berikan ?		
2	Apakah siswa berusaha keras untuk memahami materi sulit yang diberikan ?		
3	Sebagian siswa mudah menyerah		
4	Apakah siswa memahami pentingnya materi pembelajaran untuk masa depan ?		
5	Apakah siswa menunjukkan ketertarikan ketika ditunjukkan materi pembelajaran.		
6	Apakah siswa merasa gelisah dan kesal ketika mengikuti ujian ?		
7	Apakah siswa memiliki semangat bersaing dengan temannya dalam hal belajar di kelas ?		
8	Apakah luas ruang kelas sesuai dengan jumlah siswa ?		
9	Apakah tatanan tempat duduk dapat memudahkan siswa untuk berdiskusi dengan siswa lainnya ?		
10	Apakah anda dapat berinteraksi dengan setiap siswa secara leluasa ?		
11	Apakah tatanan meja dan kursi memudahkan setiap siswa untuk mengikuti pelajaran baik yang di papan tulis ataupun di Layar proyektor ?		
12	Apakah mobilitas anda bisa leluasa menjangkau siswa ketika mengajar		
13	Apakah ruang kelas cukup nyaman bagi aktivitas mengajar dan belajar ?		
14	Apakah ada siswa yang mengeluh dengan penempatan tempat duduk ataupun posisi duduknya ?		

**Lampiran IV : Angket Penelitian**

SAYA BERSEDIA MENJADI RESPONDEN	
YA	TIDAK

Nama :

Usia :

Kelas / Absen :

Hasil dari pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda !

Keterangan :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban.

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka materi pelajaran yang benar-benar menantang, sehingga saya bisa belajar hal-hal baru.				
2	Jika saya belajar dengan cara yang tepat, maka saya dapat memahami materi pelajaran.				
3	Ketika saya mengikuti ujian, saya berpikir betapa buruknya saya dalam menjawab soal dibandingkan dengan siswa lain.				
4	Materi pelajaran yang saya dapatkan, nantinya akan berguna bagi masa depan saya.				
5	Saya yakin akan menerima nilai bagus di kelas.				
6	Saya yakin dapat memahami materi sulit yang diberikan oleh guru.				
7	Mendapatkan nilai bagus adalah hal yang paling memuaskan bagi saya.				
8	Ketika saya mengikuti ujian, saya memikirkan soal-soal yang tidak bisa saya jawab.				
9	Apabila saya tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru, itu merupakan kesalahan saya karena tidak belajar lebih keras.				

10	Penting bagi saya untuk mempelajari materi pelajaran di kelas ini.				
11	Yang paling penting bagi saya saat ini adalah memperoleh nilai bagus dan dapat meningkatkan nilai rata-rata.				
12	Saya yakin saya dapat mempelajari konsep dasar yang diajarkan oleh guru.				
13	Jika saya bisa, saya ingin mendapatkan nilai yang paling baik di kelas dibanding siswa lainnya.				
14	Ketika saya mengikuti ujian, saya memikirkan jika mendapatkan nilai buruk dan gagal dalam ujian.				
15	Saya yakin saya bisa memahami materi paling rumit/sulit yang disampaikan oleh guru.				
16	Saya lebih suka materi pelajaran yang membangkitkan rasa ingin tahu saya, bahkan jika itu sulit dipelajari.				
17	Saya tertarik dengan materi pelajaran yang diajarkan di kelas.				
18	Jika saya berusaha cukup keras, maka saya akan memahami materi pelajaran.				
19	Saya merasa gelisah dan kesal saat mengikuti ujian.				
20	Saya yakin bisa mengerjakan dengan baik pada tugas dan ujian yang diberikan.				
21	Saya berharap untuk berhasil di kelas ini.				
22	Hal yang paling memuaskan bagi saya dalam kelas ini adalah mencoba memahami materi selengkap mungkin.				
23	Saya pikir materi pelajaran di kelas ini berguna untuk saya pelajari.				
24	Saya memilih untuk mengerjakan tugas yang saya minati meskipun tidak mendapat nilai bagus				
25	Jika saya tidak mengerti materi pelajaran, itu karena saya tidak berusaha belajar lebih keras.				
26	Saya suka pokok bahasan pada setiap materi pelajaran yang diberikan.				
27	Memahami materi pelajaran sangat penting bagi saya.				
28	Saya merasakan jantung saya berdetak kencang ketika mengikuti ujian.				
29	Saya bisa menguasai keterampilan yang diajarkan di kelas ini.				
30	Saya ingin berhasil di kelas ini karena penting untuk menunjukkan kemampuan saya kepada keluarga, teman, guru, atau orang lain.				
31	Meskipun materi pelajaran sulit dipahami, saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki untuk dapat mendapatkan hasil terbaik.				
32	Tempat duduk saya tidak nyaman.				
33	Tempat duduk saya menyebabkan rasa sakit ketika diduduki.				

34	Saya bisa berkonsentrasi dengan baik ketika duduk di tempat ini.				
35	Saya tidak bisa fokus dengan baik saat duduk di tempat ini.				
36	Jenis kursi di kelas saya, nyaman diduduki.				
37	Lebih mudah berbicara dengan siswa lain ketika saya duduk di bangku ini.				
38	Tempat duduk seperti ini memudahkan saya untuk bekerja kelompok dengan teman.				
39	Bangku ini mempersulit saya atau siswa lain.				
40	Bangku ini luas sehingga memudahkan saya belajar				
41	Sulit untuk menaruh barang saya di bangku.				
42	Tempat duduk ini membantu guru terhubung dengan saya.				
43	Saya bisa belajar lebih mudah ketika duduk di bangku ini.				
44	bangku ini memungkinkan berbagai kegiatan kelas.				
45	Saya dapat terlibat dalam kegiatan kelas ketika duduk disini.				
46	Bangku ini mempermudah pembelajaran di kelas.				

## Lampiran V : Data Penelitian dalam Excel

### A. Motivasi Belajar Siswa

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	Total	Kategori
1	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	97	Sedang
2	2	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	95	Sedang
3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	100	Sedang
4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	91	Sedang
5	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	87	Rendah
6	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	101	Sedang
7	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	1	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	87	Rendah
8	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	104	Tinggi
9	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	85	Rendah
10	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	96	Sedang
11	3	2	2	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	3	1	4	1	4	1	1	2	4	4	4	4	75	Rendah
12	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	90	Sedang
13	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	95	Sedang
14	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	2	96	Sedang
15	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	1	2	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	1	4	3	4	3	3	91	Sedang
16	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	91	Sedang
17	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	101	Sedang
18	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	103	Tinggi
19	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	Tinggi
20	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	97	Sedang
21	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	95	Sedang
22	2	3	3	3	2	2	4	3	1	3	1	2	2	3	4	4	3	3	3	4	1	2	2	1	3	4	2	4	4	78	Rendah
23	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	85	Rendah
24	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	96	Sedang
25	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	98	Sedang
26	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	Tinggi

27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	105	Tinggi
28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	105	Tinggi	
29	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	100	Sedang	
30	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	81	Rendah	
31	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	1	1	1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	1	86	Rendah			
32	3	4	3	2	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	1	4	3	2	2	3	3	3	74	Rendah			
33	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	Tinggi		
34	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	104	Tinggi		
35	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	100	Sedang		
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	Tinggi		
37	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	98	Sedang		
38	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	98	Sedang		
39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	84	Rendah		
40	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	103	Tinggi		
41	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	100	Sedang		
42	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	108	Tinggi		
43	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	109	Tinggi		
44	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	1	2	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	91	Sedang		
45	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	100	Sedang		
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	113	Tinggi		
47	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	102	Sedang		
48	2	4	3	4	4	2	3	1	3	4	1	1	2	4	2	4	3	1	2	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	79	Rendah			
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	109	Tinggi		
50	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	102	Sedang			
51	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	101	Sedang		
52	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105	Tinggi		
53	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	Tinggi		
54	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	86	Rendah			
55	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	1	4	2	2	4	3	3	2	84	Rendah				
56	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	1	90	Sedang			
57	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	92	Sedang			

58	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	90	Sedang	
59	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	104	Tinggi	
60	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	102	Sedang	
61	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	90	Sedang	
62	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	4	4	4	3	4	3	2	1	1	1	1	3	4	1	2	4	72	Rendah	
63	3	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	87	Rendah	
64	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	96	Sedang	
65	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	97	Sedang	
66	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	98	Sedang	
67	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	104	Tinggi	
68	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	1	3	4	4	3	4	2	90	Sedang	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	83	Rendah
70	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86	Rendah
71	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	82	Rendah
72	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	84	Rendah
73	4	3	3	4	4	4	2	1	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	100	Sedang
74	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85	Rendah
75	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	3	1	4	4	4	3	2	94	Sedang
76	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	99	Sedang
77	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	90	Sedang
78	4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	97	Sedang
79	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	101	Sedang
80	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	106	Tinggi

Jumlah	7619
Mean	95,24
Max	114

Min	72
Range	42
Standart Deviasi	7

### B. Classroom Seating

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	Total	Kategori
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54	Tinggi
2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	54	Tinggi
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	4	48	Sedang
4	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	37	Rendah
5	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	39	Rendah
6	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	51	Sedang
7	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	39	Rendah
8	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Tinggi
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	43	Rendah
10	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	52	Sedang
11	4	4	1	3	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	35	Rendah
12	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	Sedang
13	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	52	Sedang
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	56	Tinggi
15	2	1	1	1	4	1	4	4	2	3	4	3	3	4	1	38	Rendah
16	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	46	Sedang
17	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	49	Sedang
18	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	53	Tinggi
19	1	3	2	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	2	45	Sedang
20	1	1	2	4	1	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	34	Rendah
21	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	47	Sedang
22	1	2	1	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	1	36	Rendah
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	45	Sedang
24	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	52	Sedang
25	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	2	39	Rendah
26	4	4	2	4	2	4	1	4	3	4	4	2	4	4	2	48	Sedang
27	4	4	4	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	53	Tinggi
28	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	56	Tinggi
29	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	44	Sedang
30	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	42	Rendah
31	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	52	Sedang
32	3	2	4	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	4	38	Rendah
33	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	53	Tinggi
34	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	51	Sedang
35	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	1	3	2	4	44	Sedang
36	4	3	4	3	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	46	Sedang
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45	Sedang
38	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	52	Sedang
39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	56	Tinggi

40	1	1	4	1	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	45	Sedang
41	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	46	Sedang
42	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	55	Tinggi
43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	57	Tinggi
44	3	3	4	3	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	51	Sedang
45	1	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	44	Sedang
46	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	56	Tinggi
47	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	49	Sedang
48	3	3	4	3	4	4	2	3	1	3	2	3	3	2	4	44	Sedang
49	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	54	Tinggi
50	3	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	1	4	4	45	Sedang
51	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	52	Sedang
52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	Tinggi
53	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	57	Tinggi
54	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	44	Sedang
55	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	48	Sedang
56	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	Tinggi
57	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	44	Sedang
58	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	52	Sedang
59	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	52	Sedang
60	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	53	Tinggi
61	4	3	4	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	4	45	Sedang
62	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	1	3	4	47	Sedang
63	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	48	Sedang
64	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	51	Sedang
65	1	1	4	1	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	41	Rendah
66	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	54	Tinggi
67	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	52	Sedang
68	4	4	1	4	3	1	4	4	4	3	4	3	2	4	1	46	Sedang
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46	Sedang
70	1	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	46	Sedang
71	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	44	Sedang
72	2	2	4	2	3	2	3	2	3	1	3	4	4	3	4	42	Rendah
73	3	3	3	3	1	1	4	3	3	4	4	4	1	4	3	44	Sedang
74	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	45	Sedang
75	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	47	Sedang
76	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42	Rendah
77	1	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	47	Sedang
78	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	49	Sedang
79	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53	Tinggi
80	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	52	Sedang

Jumlah	3833
Mean	47,9
Max	59
Min	34
Range	25
Standar Deviasi	4,16



Lampiran VI : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Motivasi Belajar Siswa

- Validitas

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	Total
a1																														
Pearson Correlation	1	.308**	.131	.309**	.371**	.254*	.163	-	.039	.248*	.283*	.230*	.170	.041	.344**	.122	.174	.344**	.276	.213	.006	.249*	.213	.131	.344**	.230*	.276*	.041	.493**	
Sig. (2-tailed)		.005	.248	.005	.001	.023	.149	.915	.729	.027	.806	.011	.040	.133	.721	.002	.280	.122	.002	.013	.058	.961	.026	.058	.248	.002	.040	.013	.721	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a2																														
Pearson Correlation	.308**	1	.402**	.401**	.224*	.121	.238*	.085	.118	.182	.070	.057	.309**	.269*	.004	.092	.258*	.228*	.249*	.129	.213	.055	.295*	.213	.402**	.092	.309*	.129	.004	.482**
Sig. (2-tailed)	.005		.000	.000	.046	.286	.034	.456	.298	.106	.536	.617	.005	.016	.972	.415	.021	.042	.026	.255	.058	.625	.008	.058	.000	.415	.005	.255	.972	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a3																														
Pearson Correlation	.131	.402**	1	.356**	.114	.178	.211	.372**	.132	.217	.056	.031	.243*	.379**	.183	-.053	.286*	.137	.387**	.090	.265*	.293**	.144	.265*	1.00	.053	.243*	.090	.183	.548**
Sig. (2-tailed)	.248	.000		.001	.314	.114	.060	.001	.242	.053	.619	.783	.030	.001	.104	.641	.010	.227	.000	.429	.018	.008	.202	.018	.000	.641	.030	.429	.104	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

a4	Pearson Correlation	.309**	.401**	.356**	1	.283*	.055	.434**	.002	-.048	.486**	.363**	.422**	-.267*	.267*	.164	.352**	.279*	.248*	.132	.472*	.248*	.356**	.267*	-.127	.279*	.03	.579**			
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.001		.011	.629	.000	.986	.675	.000	.312	.001	.262	.000	.791	.017	.017	.145	.001	.012	.026	.243	.000	.026	.001	.017	.262	.012	.791	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a5	Pearson Correlation	.371**	.224*	.114	.283*	1	.250*	.138	-.041	.087	.324**	.107	.226*	.305**	.100	.020	.343**	-.011	.074	.281*	.314**	.092	.221*	.414*	.092	.114	.343**	.305**	.314**	.02	.494**
	Sig. (2-tailed)	.001	.046	.314	.011		.025	.224	.718	.444	.003	.343	.044	.006	.379	.862	.002	.922	.513	.012	.005	.419	.049	.000	.419	.314	.002	.006	.005	.862	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a6	Pearson Correlation	.254*	.121	.178	.055	.250*	1	.081	.184	.118	.151	.055	-.355**	.190	-.034	.008	.147	.424**	.048	.097	.155	.153	.121	.155	.178	.008	.355**	.097	.03	.371**	
	Sig. (2-tailed)	.023	.286	.114	.629	.025		.476	.103	.297	.181	.631	.866	.001	.091	.765	.941	.193	.000	.673	.392	.169	.176	.285	.169	.114	.941	.001	.392	.765	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a7	Pearson Correlation	.163	.238*	.211	.434**	.138	.081	1	.228*	.052	.294**	-.230*	.209	.112	-.153	.080	.207	.141	.316**	.290**	.123	.147	.301*	.123	.211	.080	.209	.290**	.15	.416**	
	Sig. (2-tailed)		.023	.211	.000	.138	.081		.052	.052	.001	.023	.209	.112	.153	.080	.207	.141	.001	.001	.123	.147	.03	.123	.211	.080	.209	.290**	.15	.416**	

	Sig. (2-tailed)	.149	.034	.060	.000	.224	.476		.042	.646	.008	.144	.040	.063	.322	.175	.481	.065	.212	.004	.009	.276	.193	.007	.276	.060	.481	.063	.009	.175	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	
a8	Pearson Correlation	-	.085	.372		-	.228		.271	-		.004	.052	.156		.035	-	.073	.082	.013	.062	.322	.247		.322	.372		.03	.315**			
	Sig. (2-tailed)	.012	.456	.001	.986	.718	.103	.042	.015	.871	.972	.649	.167	.434	.757	.330	.520	.470	.909	.587	.004	.027	.533	.004	.001	.330	.167	.587	.757	.004		
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80		
a9	Pearson Correlation	.039	.118	.132		-.087	.118	.052	.271		-.327	.060	.067		-.096	-	-	-.062	-	-	.220	.089		-.220	.132		.09	.226*				
	Sig. (2-tailed)	.729	.298	.242	.675	.444	.297	.646	.015	.857	.003	.595	.555	.052	.397	.705	.263	.584	.164	.829	.050	.435	.564	.050	.242	.705	.555	.829	.397	.044		
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80		
a10	Pearson Correlation	.248	.182	.217	.486	.324	.151	.294			.143	.408		.135	.209		.463	.372		.172	.174	.104	.093	.087	.433*	.093	.217	.463	.135	.104	.14	.473**
	Sig. (2-tailed)	.027	.106	.053	.000	.003	.181	.008	.871	.857		.205	.000	.234	.062	.191	.000	.001	.127	.122	.360	.410	.445	.000	.410	.053	.000	.234	.360	.191	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	
a11	Pearson Correlation	.028	.070	.056	.115	.107	.055		-.004	.327		.281		.167		-.364			.062	.070		.174	.071	.151	.174	.056		.36	.322**			
	Sig. (2-tailed)	.729	.298	.242	.675	.444	.297	.646	.015	.857	.003	.595	.555	.052	.397	.705	.263	.584	.164	.829	.050	.435	.564	.050	.242	.705	.555	.829	.397	.044		

	Sig. (2-tailed)	.806	.536	.619	.312	.343	.631	.144	.972	.003	.205	.012	.140	.476	.001	.648	.485	.585	.539	.562	.122	.534	.181	.122	.619	.648	.140	.562	.001	.004
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a12	Pearson Correlation	.283	.057	.031	.363	.226	-.230	.052	.060	.408	.281	.250	.076	.018	.271	.304	.232	-.257	.022	.443*	.257	.031	.271	.250	-.016	.018	.477**			
	Sig. (2-tailed)	.011	.617	.783	.001	.044	.866	.040	.649	.595	.000	.012	.025	.501	.872	.015	.154	.006	.039	.891	.021	.848	.000	.021	.783	.015	.025	.891	.872	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a13	Pearson Correlation	.230	.309	.243	.127	.305	.355	.209	.156	.067	.135	.167	.250	.251	.162	.117	.179	.333	.262	.203	.168	.346	.279*	.168	.243	.117	1.00	.16	.619**	
	Sig. (2-tailed)	.040	.005	.030	.262	.006	.001	.063	.167	.555	.234	.140	.025	.024	.150	.301	.112	.003	.019	.071	.135	.002	.012	.135	.030	.301	.000	.071	.150	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a14	Pearson Correlation	.170	.269	.379	.422	.100	.190	.112	-.089	.218	.209	.081	.076	.251	.022	.027	.273	.190	.398	.024	.065	.026	.315*	.065	.379	.027	.251	.024	.02	.351**
	Sig. (2-tailed)	.133	.016	.001	.000	.379	.091	.322	.434	.052	.062	.476	.501	.024	.844	.815	.014	.091	.000	.832	.567	.820	.004	.567	.001	.815	.024	.832	.844	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a15	Pearson Correlation	.041	.004	.183	-.030	-.020	-.034	.153	.035	.096	-.364	.018	.162	.022	1	.150	.190	.109	.134	.056	.011	.113	.098	.011	.183	.150	.162	-.056	1.0	.279*

	Sig. (2-tailed)	.721	.972	.104	.791	.862	.765	.175	.757	.397	.191	.001	.872	.150	.844	.185	.092	.334	.235	.622	.922	.317	.386	.922	.104	.185	.150	.622	.00	.012	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	
a16	Pearson Correlation	.344**	.092	-.053	.267*	.343**	.008	.080	-.110	-.043	-.463**	-.271*	.117	.027	.150	1	.186	.180	-.099	.263*	-.024	.108	.274*	-.024	-.053	1.000	.117	.263*	.150	.375**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.415	.641	.017	.002	.941	.481	.330	.705	.000	.648	.015	.301	.815	.185	.098	.111	.383	.019	.832	.341	.014	.832	.641	.000	.301	.019	.185	.001	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	
a17	Pearson Correlation	.122	.258*	.286*	.267*	-.011	.147	.207	.073	-.127	-.372**	-.161	.179	.273*	-.190	.186	1	.094	.109	.096	.124	.101	.194	.124	.286*	.186	.179	.096	.190	.327**	
	Sig. (2-tailed)	.280	.021	.010	.017	.922	.193	.065	.520	.263	.001	.485	.154	.112	.014	.092	.098	.408	.338	.399	.272	.373	.084	.272	.010	.098	.112	.399	.09	.003	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	
a18	Pearson Correlation	.174	.228*	.137	.164	.074	.424**	.141	.082	.062	.172	.062	.304**	.333**	.190	.109	.180	.094	1	.230*	.197	.247*	.049	.238*	.137	.180	.333*	.197	.109	.473**	
	Sig. (2-tailed)	.122	.042	.227	.145	.513	.000	.212	.470	.584	.127	.585	.006	.003	.091	.334	.111	.408	.040	.080	.027	.666	.033	.027	.227	.111	.003	.080	.334	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	
a19	Pearson Correlation	.344**	.249*	.387**	.352**	.281*	.048	.316**	-.013	-.157	-.174	.070	.232*	.262*	.398**	-.134	-.099	-.109	.230*	1	.151	.108	.000	.223*	.108	.387**	.262*	.151	.134	.446**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.015	.001	.001	.017	.641	.001	.941	.330	.705	.000	.648	.015	.301	.815	.185	.098	.111	.383	.019	.832	.341	.014	.832	.641	.000	.301	.019	.185	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

	Sig. (2-tailed)	.002	.026	.000	.001	.012	.673	.004	.909	.164	.122	.539	.039	.019	.000	.235	.383	.338	.040		.180	.342	1.000	.047	.342	.000	.383	.019	.180	.235	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a20	Pearson Correlation	.276*	.129	.090	.279*	.314**	.097	.290**	.062	-.024	.104	-.066	-.016	.203	.024	-.056	.263*	.096	.197	.151	1.000	.083	.221*	.208	.083	.090	.263*	.203	1.000	-.056	.407**
	Sig. (2-tailed)	.013	.255	.429	.012	.005	.392	.009	.587	.829	.360	.562	.891	.071	.832	.622	.019	.399	.080	.180		.463	.048	.065	.463	.429	.019	.071	.000	.622	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a21	Pearson Correlation	.213	.213	.265*	.248*	.092	.155	.123	.322**	.220	.093	.174	.257*	.168	.065	-.011	-.024	.124	.247*	.108	.083	1.000	.231*	.367*	1.000	.265*	.024	.168	.083	-.011	.519**
	Sig. (2-tailed)	.058	.058	.018	.026	.419	.169	.276	.004	.050	.410	.122	.021	.135	.567	.922	.832	.272	.027	.342	.463		.039	.001	.000	.018	.832	.135	.463	.922	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a22	Pearson Correlation	.006	.055	.293**	.132	.221*	.153	.147	.247*	.089	.087	.071	.022	.346**	-.026	.113	.108	.101	.049	.000	.221*	.231*	1.000	.155	.231*	.293**	.108	.346*	.221*	.113	.413**
	Sig. (2-tailed)	.961	.625	.008	.243	.049	.176	.193	.027	.435	.445	.534	.848	.002	.820	.317	.341	.373	.666	1.000	.048	.039		.170	.039	.008	.341	.002	.048	.317	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

a23	Pearson Correlation	.249	.295	.144	.472	.414	.121	.301	.071	-.433	.443	.279	.315	-.274	.194	.238	.223	.367	.155	1	.367	.144	.274	.279*	.208	.09	.580**			
	Sig. (2-tailed)	.026	.008	.202	.000	.000	.285	.007	.533	.564	.000	.181	.000	.012	.004	.386	.014	.084	.033	.047	.065	.001	.170	.001	.202	.014	.012	.065	.386	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a24	Pearson Correlation	.213	.213	.265	.248	.092	.155	.123	.322	.220	.093	.174	.257	.168	.065	.011	.024	.124	.247	.108	.083	1.000	.231	.367*	.265	.168	.083	.01	.519**	
	Sig. (2-tailed)	.058	.058	.018	.026	.419	.169	.276	.004	.050	.410	.122	.021	.135	.567	.922	.832	.272	.027	.342	.463	.000	.039	.001	.018	.832	.135	.463	.922	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a25	Pearson Correlation	.131	.402	1.000	.356	.114	.178	.211	.372	.132	.217	.056	.031	.243	.379	.183	-.053	.286	.137	.387	.090	.265	.293	.144	.265	.243*	.090	.18	.548**	
	Sig. (2-tailed)	.248	.000	.000	.001	.314	.114	.060	.001	.242	.053	.619	.783	.030	.001	.104	.641	.010	.227	.000	.429	.018	.008	.202	.018	.641	.030	.429	.10	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a26	Pearson Correlation	.344	.092	-.267	.343	.008	.080	-.110	-.463	-.271	.117	.027	.150	1.000	.186	.180	-.099	.263	-.108	.274*	-.024	.108	.274*	-.024	.053	.117	.263*	.15	.375**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.415	.641	.017	.002	.941	.481	.330	.705	.000	.648	.015	.301	.815	.185	.000	.098	.111	.383	.019	.832	.341	.014	.832	.641	.301	.019	.18	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a27 Pearson Correlation	.230	.309	.243	.127	.305	.355	.209	.156	.067	.135	.167	.250	1.00	.251	.162	.117	.179	.333	.262	.203	.168	.346	.279*	.168	.243	.117	1	.203	.16	.619**
Sig. (2-tailed)	.040	.005	.030	.262	.006	.001	.063	.167	.555	.234	.140	.025	.000	.024	.150	.301	.112	.003	.019	.071	.135	.002	.012	.135	.030	.301		.071	.15	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a28 Pearson Correlation	.276	.129	.090	.279	.314	.097	.290	.062		.104			.203	.024		.263	.096	.197	.151	1.00	.083	.221	.208	.083	.090	.263	.203	1	.05	.407**
Sig. (2-tailed)	.013	.255	.429	.012	.005	.392	.009	.587	.829	.360	.562	.891	.071	.832	.622	.019	.399	.080	.180	.000	.463	.048	.065	.463	.429	.019	.071		.62	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a29 Pearson Correlation	.041	.004	.183		.020			.035	.096		.364	.018	.162	.022	1.00	.150		.109	.134			.113	.098	.011	.183	.150	.162	-.056	1	.279*
Sig. (2-tailed)	.721	.972	.104	.791	.862	.765	.175	.757	.397	.191	.001	.872	.150	.844	.000	.185	.092	.334	.235	.622	.922	.317	.386	.922	.104	.185	.150	.622		.012
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total Pearson Correlation	.493	.482	.548	.579	.494	.371	.416	.315	.226	.473	.322	.477	.619	.351	.279	.375	.327	.473	.446	.407	.519	.413	.580*	.519	.548	.375	.619*	.407**	.27	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.004	.044	.000	.004	.000	.000	.001	.012	.001	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.01	
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

LIBRARY OF MULANA WALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- **Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	29



**B. Classroom Seating**  
**- Validitas**

**Correlations**

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	Total
a1 Pearson Correlation	1	.474**	.198	.474**	.137	-.061	.123	.185	.432**	.075	.041	.189	.065	.041	.198	.535**
Sig. (2-tailed)		.000	.079	.000	.225	.591	.276	.100	.000	.509	.721	.094	.569	.721	.079	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a2 Pearson Correlation	.474**	1	.031	.819**	.148	.030	.129	.106	.127	.073	.021	.152	.215	.021	.031	.511**
Sig. (2-tailed)	.000		.788	.000	.190	.793	.254	.350	.263	.522	.853	.178	.056	.853	.788	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a3 Pearson Correlation	.198	.031	1	.149	.247*	.188	.337**	.015	.341**	.020	.166	.211	-.070	.166	1.00	.565**
Sig. (2-tailed)	.079	.788		.187	.027	.096	.002	.896	.002	.858	.141	.060	.540	.141	.000	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a4 Pearson Correlation	.474**	.819**	.149	1	-.007	.077	.188	.142	.106	.199	.040	.219	.187	.040	.149	.576**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.187	.954	.498	.096	.210	.347	.076	.723	.051	.097	.723	.187	.000	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a5 Pearson Correlation	.137	.148	.247*	-.007	1	.105	.318**	.077	.281*	-.075	.209	.102	.180	.209	.247*	.434**
Sig. (2-tailed)	.225	.190	.027	.954	.353	.004	.495	.012	.510	.062	.369	.110	.062	.027	.000	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a6 Pearson Correlation	-.061	.030	.188	.077	.105	1	.054	.015	-.251*	-.051	-.022	-.005	-.051	-.188	.252*	.252*
Sig. (2-tailed)	.591	.793	.096	.498	.353	.635	.892	.284	.025	.652	.843	.962	.652	.096	.024	.024
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a7 Pearson Correlation	.123	.129	.337**	.188	.318**	.054	1	.120	.239*	.090	.456**	.319**	.055	.456**	.337**	.579**
Sig. (2-tailed)	.276	.254	.002	.096	.004	.635	.289	.032	.426	.000	.004	.628	.000	.002	.000	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

a8	Pearson Correlation	.185	.106	.015	.142	.077	.015	.120	1	.161	.495	.253	-	.253	.015	.416**
	Sig. (2-tailed)	.100	.350	.896	.210	.495	.892	.289		.155	.000	.023	.633	.473	.023	.896
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a9	Pearson Correlation	.432**	.127	.341**	.106	.281	-.239	.161	1	.093	.265	.240	-.002	.265	.341	.519**
	Sig. (2-tailed)	.000	.263	.002	.347	.012	.284	.032		.414	.017	.032	.988	.017	.002	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a10	Pearson Correlation	.075	.073	.020	.199	-.251	.090	.495	.093	1	.103	-.070	-.182	.103	.020	.340**
	Sig. (2-tailed)	.509	.522	.858	.076	.510	.025	.426	.000		.362	.538	.107	.362	.858	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a11	Pearson Correlation	.041	.021	.166	.040	.209	-.456	.253	.265	.103	1	.184	-.075	1.00	.166	.498**
	Sig. (2-tailed)	.721	.853	.141	.723	.062	.652	.000	.023	.017		.362	.102	.507	.000	.141
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a12	Pearson Correlation	.189	.152	.211	.219	.102	-.319	-.240	-.070	.184	1	.118	.184	.211	.424**	
	Sig. (2-tailed)	.094	.178	.060	.051	.369	.843	.004	.633	.032		.538	.102	.298	.102	.060
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a13	Pearson Correlation	.065	.215	-.070	.187	.180	-.055	.081	-.002	.182	.075	.118	1	-.075	.070	.233
	Sig. (2-tailed)	.569	.056	.540	.097	.110	.962	.628	.473	.988	.107	.507		.298	.507	.540
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a14	Pearson Correlation	.041	.021	.166	.040	.209	-.456	.253	.265	.103	1.00	.184	-.075	1	.166	.498**
	Sig. (2-tailed)	.721	.853	.141	.723	.062	.652	.000	.023	.017		.362	.000	.102	.507	.141
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a15	Pearson Correlation	.198	.031	1.000*	.149	.247	.188	.337	.015	.341	.020	.166	.211	-.070	.166	1
	Sig. (2-tailed)	.079	.788	.000	.187	.027	.096	.002	.896	.002	.858	.141	.060	.540	.141	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.535**	.511**	.565**	.576	.434	.252	.579	.416	.519	.340	.498	.424	.233	.498	.565
					**	**	*	**	**	**	**	**	**	*	**	**

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.024	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.038	.000	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

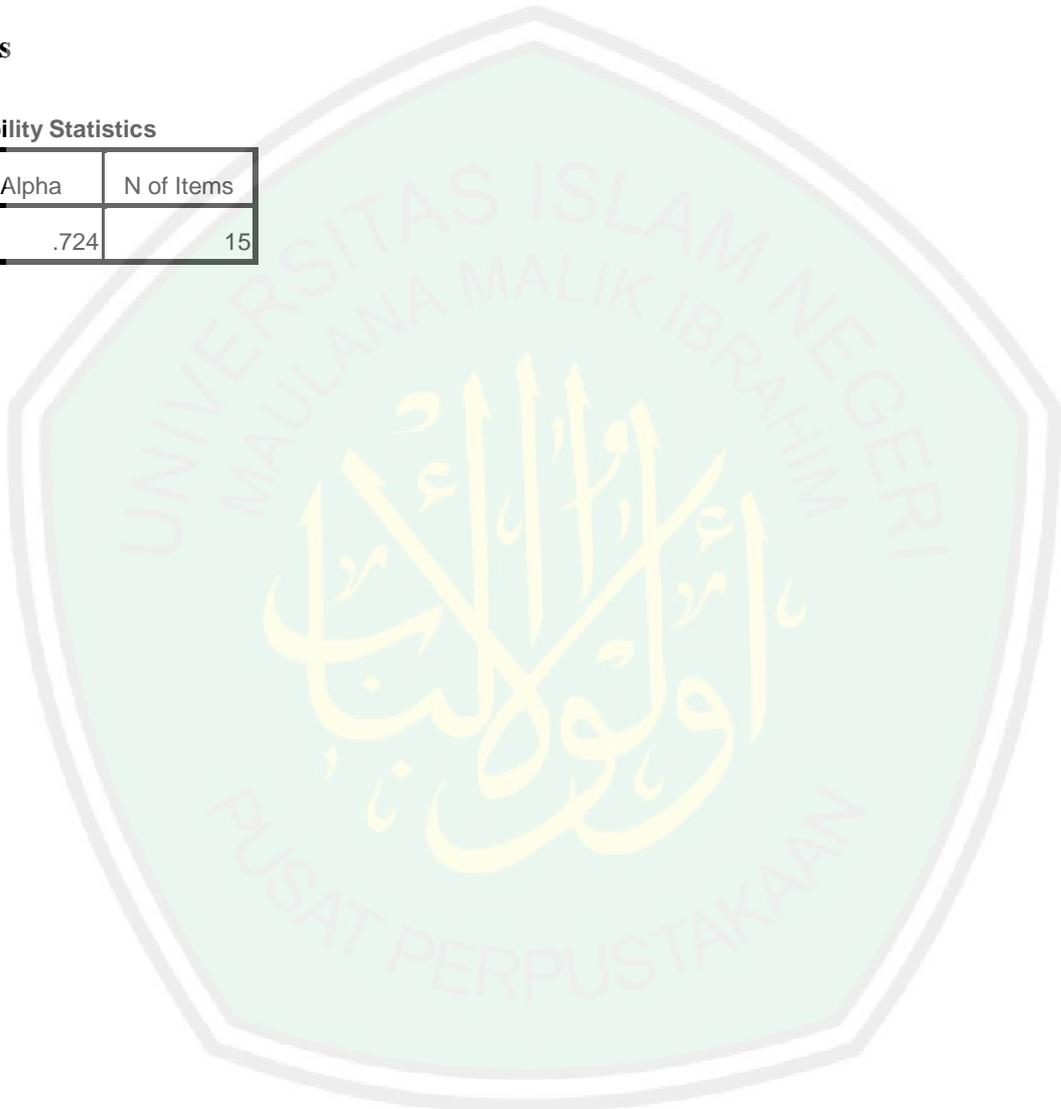
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- **Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	15



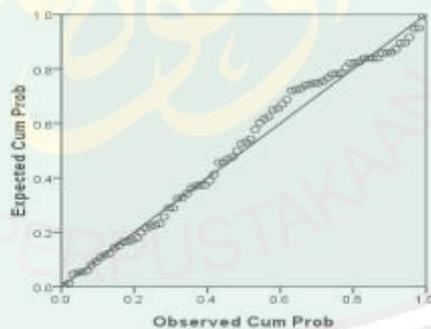
**Lampiran VII : Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.99917864
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.052
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.860
Asymp. Sig. (2-tailed)		.450
a. Test distribution is Normal.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

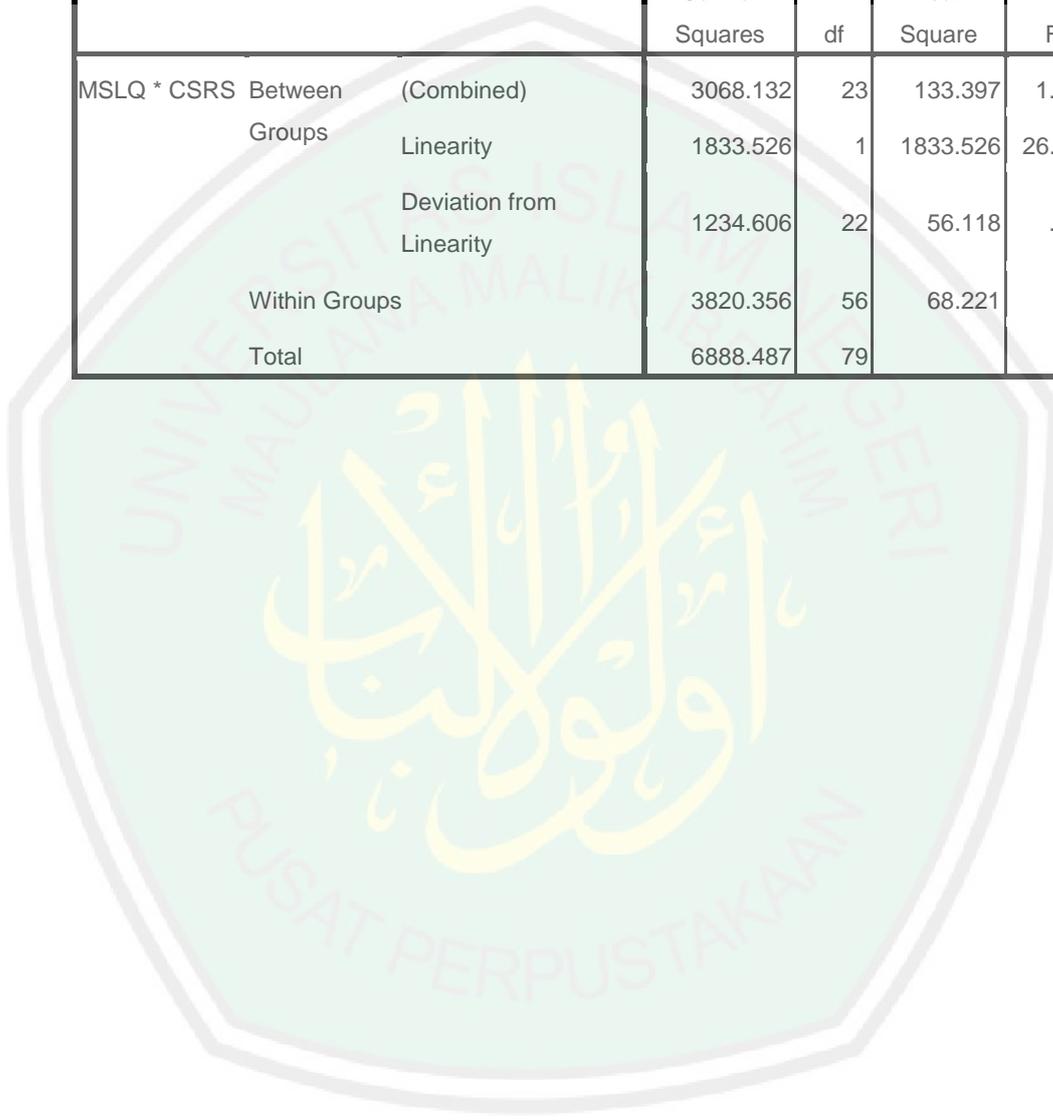
Dependent Variable: MSLQ



**Lampiran VIII : Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MSLQ * CSRS Between Groups (Combined)	3068.132	23	133.397	1.955	.021
Linearity	1833.526	1	1833.526	26.876	.000
Deviation from Linearity	1234.606	22	56.118	.823	.686
Within Groups	3820.356	56	68.221		
Total	6888.487	79			



### Lampiran IX : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	55.713	7.485	7.443	.000
	CSRS	.825	.155	.516	.000

a. Dependent Variable: MSLQ

## Lampiran X : Hasil Uji Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 <sup>a</sup>	.266	.257	8.050

a. Predictors: (Constant), CSRS

